

**PENGARUH BERMAIN DENGAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL
ANAK USIA DINI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini**

Oleh :

Lutfiah Permata Lukman Hasibuan

NPM : 1801240001



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku

Ayahanda Mhd Lukman Hakim, S.T

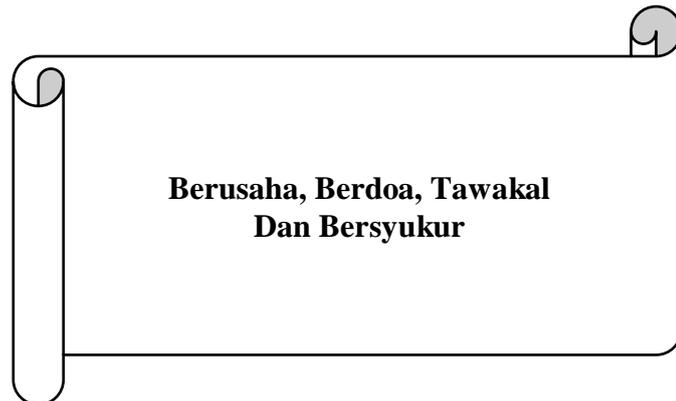
Ibunda Desy Sri Ariyani, S.T

Dan juga kepada adik-adikku yang tersayang

Imam Syuhada Lukman Hasibuan

Ilham Riski Lukman Hasibuan

*Tak lekang senantiasa memberikan doa demi
kesuksesan dan keberhasilan bagi diriku*



PERNYATAAN ORISINIL

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lutfiah Permata Lukman Hasibuan
NPM : 1801240001
Jenjang Pendidikan : Sarjana S1 (Strata 1)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul :

“Pengaruh Bermain Dengan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini” merupakan karya asli saya. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia bertindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 18 Juli 2022

Yang menyatakan :



Lutfiah Permata Lukman Hasibuan

1801240001

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH BERMAIN DENGAN TEMAN SEBAYA
TERHADAP PERILAKU PROSOSIAL
ANAK USIA DINI**

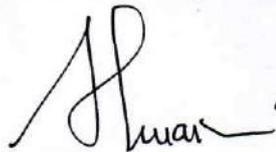
Oleh :

Lutfiah Permata Lukman Hasibuan
NPM : 1801240001

*Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk
Dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 18 Juli 2022

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**

Medan, 18 Juli 2022

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Eksmplar
Hal : Skripsi a n. Lutfiah Permata Lukman Hasibuan

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Lutfiah Permata Lukman Hasibuan** yang berjudul "**Pengaruh Bermain Dengan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **Lutfiah Permata Lukman Hasibuan**
NPM : **1801240001**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Bermain Dengan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini**

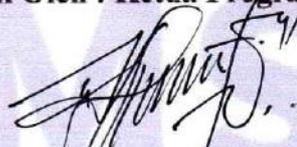
Medan, 18 Juli 2022

Pembimbing



Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A

Disetujui Oleh : Ketua Program Studi



Setamat Pohan, S.Ag, M.A

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

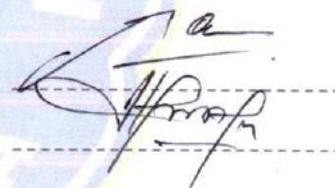
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Lutfiah Permata Lukman Hasibuan
NPM : 1801240001
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : IX
Tanggal Sidang : 24/09/2022
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
PENGUJI II : Drs. Hasanuddin, M.A



PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

Lutfiah Permata Lukman Hasibuan, 1801240001, Pengaruh Bermain Dengan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bermain dengan teman sebaya terhadap perilaku prososial anak usia dini di TK Islam Siti Hajar Kota Medan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Populasi dan sampel yang dipilih adalah seluruh orang tua peserta didik kelompok B di TK Islam Siti Hajar. Selanjutnya data yang terkumpul diolah menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil dari pengolahan data, ditemukan hasil bahwa H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh bermain dengan teman sebaya terhadap perilaku prososial anak usia dini pada kelompok B di TK Islam Siti Hajar. Berdasarkan dari hasil dari uji regresi linier sederhana dengan nilai signifikansi atau $P = 0,000$ dimana $p < 0,05$. Dan hasil dari uji homogenitas dengan nilai signifikansi sebesar $0,080$ atau $\text{sig} > 0,05$ yang berarti data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau homogen. Serta besar persentase pengaruh bermain dengan teman sebaya terhadap perilaku prososial anak usia dini yang dilakukan peneliti pada kelompok B di TK Islam Siti Hajar, yang diperoleh dari hasil uji koefisien determinasi yaitu sebesar $0,478$ atau jika di persentasekan sebesar $47,8\%$. Sedangkan sisanya $52,2\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata kunci : Bermain, Teman Sebaya, Perilaku Prososial.

ABSTRAK

Lutfiah Permata Lukman Hasibuan, 1801240001, The Effect of Playing with Peers on Prosocial Behavior in Early Childhood.

This study aims to determine the effect of playing with peers on the prosocial behavior of early childhood in Siti Hajar Islamic Kindergarten, Medan City. This research is included in quantitative research. The data collection tool used is a questionnaire or questionnaire. The population and sample selected were all parents of group B students in Siti Hajar Islamic Kindergarten. Furthermore, the collected data is processed using a simple linear regression analysis technique. Based on the results of data processing, it was found that Ha received means that there is an influence of playing with peers on the prosocial behavior of early childhood in group B in Siti Hajar Islamic Kindergarten. Based on the results of a simple linear regression test with a significance value or $P = 0.000$ where $p < 0.05$. And the results of the homogeneity test with a significance value of 0.080 or $\text{sig} > 0.05$, which means the data comes from a population that has the same or homogeneous variance. The large percentage of the influence of playing with peers on the prosocial behavior of early childhood by researchers in group B in Siti Hajar Islamic Kindergarten, which is obtained from the results of the coefficient of determination test is 0.478 or if the percentage is 47.8% . While the remaining 52.2% is influenced by other factors not examined in this study.

Keywords: Play, Peers, Prosocial Behavior.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Bermain Dengan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia dini”.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tentu penulis mengalami kesulitan dan hambatan, akan tetapi berkat bantuan dan bimbingan serta nasehat dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Mhd. Lukman Hakim, S.T dan Ibu Desy Sri Ariyani, S.T selaku kedua orang tua yang selalu mendo'akan, memberi motivasi dan dukungan secara moril dan materi kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A selaku Dekan Fakultas Agama Islam.
4. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini .
5. Ibu Mavianti, S.PdI, M.A selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
6. Ibu Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia menjadi dosen pembimbing skripsi, yang selalu memberikan bimbingan, arahan, nasihat dan saran yang sangat bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Erika Handayani Erwin selaku kepala sekolah TK Islam Siti Hajar.
8. Guru-guru dan peserta didik TK Islam Siti Hajar yang saya hormati dan sayangi.
9. Teman seperjuangan PIAUD A1 Pagi yaitu Jihan afifah, Latifah Hanum Sormin, Nadia Sella Ulfami, Faniatri Sandina, Fildza Hanisa, dan Muhammad

Khaidir Izwan, yang selalu menemani perkuliahan menjadi indah dan menyenangkan, serta selalu menyemangati dan membantu satu sama lain.

10. Adik-adik peneliti yaitu Imam Syuhada Lukman Hasibuan dan Ilham Risky Lukman Hasibuan.
11. Sahabat peneliti lainnya yang selalu bersedia mendengarkan dan memberikan solusi ketika penulis mengalami kesulitan serta selalu menyemangati peneliti.
12. Teman-teman Pendidikan Islam Anak Usia Dini UMSU khususnya angkatan 2018 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih telah memberikan dukungan, nasihat dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan sehingga jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu, penulis memohon maaf sebesar-besarnya serta mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak yang terkait. Atas segala perhatian, bantuan dan bimbingannya penulis ucapkan terimakasih.

Medan, 5 Juli 2022

Lutfiah Permata Lukman Hasibuan
NPM. 1801240001

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II	6
LANDASAN TEORETIS	6
A. Bermain	6
B. Teman Sebaya	11
C. Perilaku Prososial	13
D. Penelitian Yang Relevan	19
E. Kerangka Berfikir	20
F. Hipotesis	21
BAB III.....	22
METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Pendekatan Penelitian.....	22
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi Dan Sampel.....	22

D. Variabel Penelitian & Definisi Operasional Variabel	23
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Uji Prasyarat	27
H. Teknik Analisis Data	28
BAB IV	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Deskripsi Institusi.....	31
B. Deskripsi Karakteristik Responden	36
C. Hasil Penelitian.....	37
D. Pembahasan	42
BAB V.....	46
PENUTUP.....	46
A. Kesimpulan.....	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	52

DAFTAR TABEL

Table 1. Kerangka Berfikir.....	21
Table 2. Populasi Penelitian	23
Table 3. Penentuan Skor <i>Skala Likert</i>	26
Table 4. Blueprint Bermain Dengan Teman Sebaya Sebelum Uji Coba.....	27
Table 5. Blueprint Perilaku Prososial Anak Usia Dini Sebelum Uji Coba.....	27
Table 6. Nama-Nama Guru TK Islam Siti Hajar	33
Table 7. Tabel Jumlah Peserta Didik Kelompok B.....	34
Table 8. Tabel Sarana Dan Prasarana	34
Table 9. Tabel Karakteristik Responden.....	36
Table 10. Blueprint Variabel Bermain Dengan Teman Sebaya Setelah Uji Coba	37
Table 11. Blueprint Variabel Bermain Dengan Teman Sebaya Untuk Penelitian	37
Table 12. Blueprint Variabel Perilaku Prososial Anak Usia Dini Setelah Uji Coba	38
Table 13. Blueprint Variabel Perilaku Prososial Anak Usia Dini Untuk Penelitian.....	38
Table 14. Hasil Uji <i>One Sample Kolmogorov Smirnov</i>	39
Table 15. Tabel Hasil Uji Linearitas.....	40
Table 16. Tabel Hasil Uji Regresi	40
Table 17. Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi	41
Table 18. Hasil Uji Homogenitas	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi TK Islam Siti Hajar	33
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Sebelum Di Uji.....	53
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian Setelah Di Uji.....	57
Lampiran 4. Foto Sekolah TK Islam Siti Hajar	61
Lampiran 5. Penyerahan Angket Dengan Bantuan Guru.....	61
Lampiran 6. Mengikuti Kegiatan Yang Ada Disekolah	62
Lampiran 7 . Analisis SPSS Validitas Instrumen	63
Lampiran 8. Analisis SPSS Reliabilittas Variabel.....	63
Lampiran 9. Analisis SPSS Hasil Utama Penelitian.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak adalah amanah yang diberikan Allah kepada orang tua, anak ibaratkan kertas putih yang masih belum mengerti banyak hal. sehingga orang tua wajib memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan oleh anak, misalnya seperti yang tertera dalam Amandemen Undang-Undang Dasar (UUD) pasal 28 B ayat 2 bahwa “setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi”. Oleh karena itu, orang tua memiliki peran penting dalam membantu anak agar siap memasuki gerbang kehidupan selanjutnya.

Anak Usia Dini (AUD) merupakan anak yang berusia 0-6 tahun, pada usia ini anak mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat. Sigmund Freud mengatakan bahwa periode usia dibawah lima tahun sebagai periode emas bagi tumbuh kembang anak, karena dalam usia tersebut masa perkembangan yang sangat pesat (Setiowati, 2020). Hal itu disebut sebagai masa keemasan anak atau *Golden Age*, dimana pada masa ini perkembangan anak cukup pesat sehingga pada masa inilah lingkungan harus memberikan stimulasi yang baik dan juga gizi yang cukup (Masitah and Setiawan, 2017). Potensi anak akan berbeda antara satu seperti dengan lainnya tergantung bagaimana lingkungan dapat mendidik dan mengarahkan anak (Maini Sitepu and Sari Sitepu, 2021). Salah satunya upaya yang dapat diberikan yaitu dengan pemberian rangsangan pendidikan melalui kegiatan bermain.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Pendidikan Anak Usia Dini bertugas memberikan upaya untuk membimbing, menstimulasi, mengasah dan pemberian kegiatan yang akan menghasilkan dengan kemampuan dan keterampilannya (Kulsum, 2021). Adapun aspek perkembangan anak meliputi perkembangan agama dan moral, kognitif, bahasa, fisik-motorik, seni dan perkembangan sosio-emosional (Rahimah, 2021). Suyadi juga mengungkapkan

bahwa Pendidikan Anak Usia Dini sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), Kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual), sosial emosional (sikap dan perilaku serta agama) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini (Nofianti, 2021).

Salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan anak usia dini yaitu aspek sosial-emosional. Aspek sosial-emosional diasah untuk membentuk anak memiliki perilaku prososial yang akan digunakan anak dalam berinteraksi dengan orang disekitarnya. Perilaku prososial didefinisikan sebagai tindakan yang diharapkan dapat menguntungkan orang lain, sejalan dengan pendapat Myers yang mengatakan bahwa perilaku prososial adalah hasrat untuk menolong orang lain tanpa memikirkan kepentingan-kepentingan sendiri (Asih and Pratiwi, 2010). Sedangkan menurut Ahmad mengatakan bahwa “Salah satu lingkungan sosial yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan anak adalah teman sebaya” (Tri Utami, 2018).

Teman sebaya adalah anak-anak dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, teman sebaya atau teman pergaulan diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat (Jakarta, 2005). Teman merupakan sebagai pelindung, penasehat dan siap membantu temannya saat temannya membutuhkan pertolongan. Untuk itulah, teman sebaya dapat dikatakan sebagai lingkungan sosial yang berperan penting dalam perkembangan anak, yang nantinya akan mengakibatkan anak dipengaruhi oleh teman maupun anak mempengaruhi temannya, seperti contoh seorang yang tadinya penakut berubah menjadi pemberani berkat teman sebaya, seorang anak mempengaruhi temannya untuk tidak mau berbagi alat mainan kepada teman yang lainnya, seorang anak yang tadinya pendiam lalu diajak bermain dengan teman sebayanya maka akan lebih ceria, anak ketika terbiasa bermain dengan teman sebaya akan menanamkan sifat toleransi pada anak, anak akan lebih mampu untuk menyesuaikan diri berkat dukungan dari teman sebayanya. Oleh karena itulah seorang teman akan menjadi

penerang bagi temannya ketika menyelesaikan masalah, dalam firman Allah Subhanahu Wa ta'ala pada Q.s Al-Baqarah : 257 yang berbunyi :

اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ آمَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ وَالَّذِينَ
كَفَرُوا أَوْلِيَآؤُهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُونَهُم مِّنَ النُّورِ إِلَى الظُّلُمَاتِ
أُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ۝

Yang artinya : “Allah pelindung orang yang beriman, Dia mengeluarkan mereka dari kegelapan kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindungnya adalah setan, yang mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan. Mereka adalah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya”.

Hal itu juga terjadi di TK Islam Siti Hajar, yang dimana peneliti telah melakukan pengamatan pada kelompok B di tk tersebut, tampak bahwa perilaku prososial anak ketika bermain dengan teman sebaya masih rendah yang ditandai dengan beberapa permasalahan yang ditemui seperti : anak tidak mau berbagi dengan temannya sehingga terjadilah saling berebutan, ketika sedang berdoa beberapa anak terlihat main-main, beberapa anak terlihat bermain sendirian dan tidak ingin berbaur dengan yang lain, anak masih membeda-bedakan teman ketika bermain, beberapa anak terlihat tidak ingin berkerja sama pada saat bermain bersama dengan teman, anak belum bisa mengendalikan tindakan dan perasaannya ketika sedang bermain dengan temannya.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penulis merasa tertarik dan berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai permasalahan tersebut, dengan menetapkan judul penelitian adalah “ Pengaruh Bermain Dengan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini “ yang dimana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara bermain dengan teman sebaya terhadap perilaku prososial anak di TK Islam Siti Hajar khususnya pada kelompok B.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Terdapat anak yang bermain sendirian dan tidak ikut bergabung bermain bersama teman.

2. Terdapat anak yang membeda-bedakan teman ketika bermain.
3. Terdapat anak yang tidak ingin membagikan barang miliknya dengan teman yang lain.
4. Ketika bermain bersama teman, masih terdapat anak yang tidak mau bekerjasama dengan teman-teman yang lain.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah yang sesuai adalah “Apakah terdapat pengaruh bermain dengan teman sebaya terhadap perilaku prososial anak usia dini di TK Islam Siti Hajar Medan?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bermain dengan teman sebaya terhadap perilaku prososial anak usia dini di TK Islam Siti Hajar Medan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan pendidikan anak usia dini, khususnya di bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dan memberikan bukti empiris maupun teoretis mengenai pengaruh bermain dengan teman sebaya terhadap perilaku prososial anak usia dini.
 - b. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi tambahan terutama untuk mahasiswa Fakultas Agama Islam, khususnya di bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang akan meneliti dan menggali lebih mengenai pengaruh bermain dengan teman sebaya terhadap perilaku prososial anak usia dini.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi dan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan perilaku prososial anak usia dini melalui kegiatan bermain bersama teman.

b. Bagi Sekolah

Dapat memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam mengembangkan kemampuan sosial anak usia dini.

c. Bagi Penelitian

Dapat menambah pengetahuan dan memberikan informasi sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti lain yang membahas masalah yang sama.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Bermain

1. Pengertian Bermain

Dunia anak adalah dunia bermain, semua segala sesuatu yang dilakukan anak dengan bermain. Bermain adalah serangkaian kegiatan atau aktivitas anak untuk bersenang senang, apapun kegiatannya selama itu terdapat unsur kesenangan atau kebahagiaan bagi anak usia dini, maka itu disebut sebagai bermain (Fadlillah, 2017). Menurut Johnson, bermain adalah kegiatan yang diulang-ulang demi kesenangan (Ardini and Lestarinigrum, 2018). Sedangkan Menurut Andang Ismail, beliau berpendapat bahwa bermain dapat didefinisikan menjadi dua bagian. Pertama, bermain dapat diartikan sebagai “*Play*”, yaitu suatu aktivitas bersenang-senang tanpa mencari menang dan kalah. Kedua, bermain diartikan sebagai “*Games*”, yaitu suatu aktivitas bersenang-senang yang memerlukan menang dan kalah (Ismail, 2009).

Hurlock mengategorikan bermain menjadi dua, yaitu bermain aktif dan bermain pasif. Bermain aktif adalah kegiatan bermain dimana kesenangan timbul dari apa yang dilakukan individu, seperti (berlari, membuat sesuatu dengan paydough, dll). Adapun bermain pasif, yaitu kegiatan bermain dimana kesenangan diperoleh dari kegiatan orang lain. artinya anak tidak melakukan kegiatan bermain secara langsung, hanya sekedar melihat orang lain bermain atau sekedar hanya menonton televisi (Harlock, 1989).

Dari beberapa pendapat tentang pengertian bermain, dapat dipahami bahwa bermain ialah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan anak secara berulang-ulang sehingga menimbulkan perasaan senang, baik bermain dilaksanakan oleh anak itu sendiri dan orang lain.

2. Jenis-Jenis Bermain

Banyaknya ragam bermain membuat anak memiliki ketertarikan untuk ikut serta dalam bermain, semakin banyak ragam permainan yang dapat anak mainkan, maka semakin banyak pula sarana anak dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangannya. Menurut Hurlock dalam Tjasaputra, kegiatan bermain menurut jenisnya terdiri dari bermain aktif dan bermain pasif (Ardini and Lestarinigrum, 2018) :

- a. Bermain aktif adalah suatu kegiatan yang memberikan kesenangan dan kepuasan pada diri anak dengan melibatkan seluruh indera dan anggota tubuhnya. Beberapa contoh kegiatan bermain aktif diantaranya : bermain bebas dan spontan, bermain konstruktif, bermain peran, collecting, eksplorasi, games dan sport, dan musik.
- b. Bermain pasif adalah suatu aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh kesenangan dan tidak terlalu banyak melibatkan aktifitas fisik, beberapa contoh kegiatan bermain pasif diantaranya : membaca, menonton film, mendengarkan radio dan mendengarkan musik.

Selanjutnya, mutiah juga menjelaskan beberapa jenis kegiatan bermain yang dilakukan oleh anak sebagai berikut (Mutiah, 2010) :

- a. Bermain sosial : kegiatan bermain dengan teman-teman yang akan menunjukkan derajat partisipasi yang berbeda.
- b. Bermain dengan benda : anak melakukan kegiatan bermain dengan mengeksplorasi objek.
- c. Bermain sosiodramatis yang memiliki beberapa elemen seperti bermain dengan melakukan imitasi, bermain pura-pura, bermain peran dengan menirukan gerakan dan persisten atau anak tekun melakukan kegiatan bermain selama 10 menit.

Menurut Mulyasa, jenis-jenis bermain yang dapat digunakan sebagai metode pembelajaran bagi anak usia dini yaitu bermain sosial, bermain dengan benda, dan bermain peran.

- a. Bermain sosial.
- b. Bermain dengan benda.
- c. Bermain peran (Mulyasa, 2012).

Berdasarkan penjelasan dari beberapa tokoh diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis bermain sebagai berikut, bermain aktif, bermain pasif, bermain sosial, bermain dengan benda dan bermain peran.

3. Pentingnya Bermain Bagi Anak Usia Dini

Bermain merupakan kebutuhan bagi setiap anak karena pada dasarnya setiap anak memiliki rasa keingintahuan yang tinggi, untuk itu bermain sebagai sarana anak untuk belajar mengenal lingkungan sekitarnya agar anak bisa mengeksplorasi dengan cara bermain. Menurut Slamet Suyanto, bermain memiliki peran penting dalam perkembangan anak pada hampir semua bidang perkembangan, baik perkembangan fisik-motorik, bahasa, intelektual, moral, sosial, maupun emosional (Suyatno, 2005). Menurut Utami Munandar, bermain merupakan suatu aktivitas yang membantu anak mencapai perkembangan yang utuh, baik fisik, intelektual, sosial, moral dan emosional (Hanrianto, 2015). Sepadan dengan pendapat tersebut, Hurlock juga menjelaskan beberapa pengaruh bermain bagi perkembangan anak yaitu : 1) perkembangan fisik, 2) dorongan berkomunikasi, 3) penyaluran energy emosional yang terpendam, 4) penyaluran dari keinginan dan kebutuhan yang tidak terpenuhi, 5) sumber belajar, 6) rangsangan kreativitas, 7) belajar yang tidak terpenuhi, 8) belajar standart moral, 9) mengembangkan kepribadian (Harlock, 1979) . Al-Ghazali ikut menjelaskan bahwa bermain adalah suatu yang sangat penting bagi anak, sebab melarang anak dari bermain dapat mematikan hatinya, mengganggu kecerdasannya dan merusak irama hidupnya (Fadlillah, 2017).

Dari beberapa penjelasan para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bermain memiliki peran penting bagi anak yaitu bermain sebagai sarana anak untuk belajar mengenal lingkungannya, bermain berperan penting dalam semua aspek perkembangan anak, dan juga dengan melarang anak untuk bermain dapat mematikan hatinya, mengganggu kecerdasannya dan merusak irama hidupnya (masa anak anak ada masa bermain).

4. Bermain Dengan Teman Sebaya

Bermain adalah aktivitas yang menyenangkan dilakukan oleh anak baik secara individu maupun bermain dengan temannya. Dalam tumbuh kembangnya, setiap anak akan memiliki keterlibatan dengan teman sekolah, teman bermain, teman di lingkungan rumah dan teman perkumpulan sosialnya. Dalam dunia bermain, penerimaan teman sebaya diartikan sebagai dipilihnya seseorang menjadi teman atau anggota kelompok untuk mengikuti suatu aktivitas dalam kelompok. Untuk itu, kegiatan bermain akan sangat menyenangkan jika dilakukan bersama dengan teman sebaya.

Menurut Turner dan Helms, kegiatan bermain lebih menekankan sebagai sarana sosialisasi anak. Karena kegiatan bermain memberi kesempatan kepada anak untuk bergaul dengan anak-anak yang lain dan belajar mengenal aturan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya (Lubis, 2019). Ketika anak bermain dengan teman sebayanya, anak akan berkomunikasi, bekerja sama, saling tolong menolong, menunjukkan sikap toleran, mengenal dan mengikuti aturan bermain, serta memiliki rasa gigih. Menurut Jean Piaget dan Harry Stack Sullivan dalam Stanrock mengatakan bahwa teman sebaya membentuk perkembangan sosial-emosional (Santrock, 2007). Menurut Melinda dan Izzati, teman sebaya sangat mempengaruhi pengembangan sosial anak dengan lingkungan sekitarnya misalnya seperti anak mampu dengan mudah beradaptasi di sekolah, dan kehadiran teman sebaya juga memberikan kekuatan kepada anak untuk bersosialisasi (Melinda and Izzati, 2021).

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa bermain dengan teman sebaya adalah aktivitas yang menyenangkan yang dilakukan bersama dengan teman. Pada tumbuh kembang setiap anak akan melibatkan teman sebayanya, baik itu teman di rumah, teman di sekolah ataupun perkumpulan sosialnya. Kegiatan bermain dengan teman sebaya dapat dijadikan sebagai sarana bersosialisasi anak karena anak berkesempatan untuk bergaul dengan teman, bekerja sama dengan teman, saling tolong menolong dengan teman, serta menentukan dan memahami peraturan permainan dengan teman sebaya.

5. Indikator Bermain Dengan Teman Sebaya

Beaty menjelaskan bahwa terdapat dimensi keterampilan sosial yang berkembang pada saat anak melakukan kegiatan bermain, antara lain:

- a. Inisiatif untuk beraktivitas bersama teman sebaya, misalnya memulai percakapan dengan teman, bisa berupa pertanyaan ataupun ajakan inisiatif untuk beraktifitas dengan teman sebaya. Meliputi indikator : menyapa teman, mengajak teman bermain.
- b. Bergabung dalam permainan (memasuki kegiatan bermain). Dalam hal ini keterampilan berkomunikasi memegang peranan yang penting untuk mendapat penerimaan kelompok bermain, dua indikator yaitu : ikut bergabung dalam permainan, terlibat aktif dalam permainan.
- c. Memelihara peran selama kegiatan bermain sejalan. Indikatornya : menyesuaikan aktivitas sesuai dengan tuntutan peran dalam bermain, tidak memaksakan kehendak kepada teman bermain, memberikan respon yang tepat kepada teman bermain, membantu teman bermain yang membutuhkan pertolongan, menerima bantuan teman bermain (Adistyasari, 2013).

Menurut Seefeldt dan Barbara menyatakan bahwa bermain memiliki enam karakteristik, yakni:

- a. Bermain dilandasi oleh motivasi instrinsik dalam diri anak.
- b. Bermain merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan.
- c. Bermain merupakan suatu kegiatan yang bebas dan fleksibel dari aturan-aturan yang dibebankan dari luar.
- d. Bermain adalah kegiatan nonlital.
- e. Bermain menyaratkan kegiatan yang bersifat verbal, mental dan fisik
- f. Bermain merupakan pilihan yang bebas (Seefeldt and Barbara, 2008).

Menurut Montolulu, menyebutkan karakteristik bermain adalah sebagai berikut :

- a. Bermain relative bebas dari aturan-aturan, kecuali anak-anak membuat aturan mereka sendiri.
- b. Bermain dilakukan seakan-akan dalam kehidupan/kegiatan yang nyata (bermain drama, peran).

- c. Bermain lebih menitikberatkan pada proses dari pada hasil akhir atau produknya.
- d. Bermain memerlukan interaksi, komunikasi, dan keterlibatan anak-anak secara aktif dari kegiatan tersebut (Montolalu, 2007)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka indikator bermain dengan teman sebaya dapat disimpulkan sebagai berikut :inisiatif untuk beraktivitas bersama teman, bergabung dalam permainan, aturan dalam bermain, komunikasi ketika bermain dengan teman dan bermain adalah kegiatan yang menyenangkan.

B. Teman Sebaya

1. Pengertian Teman Sebaya

Teman sebaya adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau tingkat kedewasaan yang sama (Putri Pratiwi, 2019). Menurut Santrock, menyatakan bahwa sebaya adalah orang yang dengan tingkat umur dan kedewasaan yang kira-kira sama. Sebaya memegang peran yang unik dalam perkembangan anak. Anak-anak menerima umpan balik tentang kemampuan mereka dari grup sebaya mereka (Santrock, 2011). Menurut Hetherington dan Parke, teman sebaya sering didefinisikan sebagai semua orang yang memiliki kesamaan tingkat usia. Menurut Chadidjah D.Selomo dan kawan, bahwa kelompok teman sebaya merupakan individu – individu yang memiliki kesamaan kelompok usia (Selomo, Suryanto and Evita Santi, 2020). Sedangkan Dalam *kamus besar bahasa Indonesia*, teman sebaya atau teman pergaulan diartikan sebagai kawan, sahabat atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat (Jakarta, 2005) .

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa teman sebaya merupakan bentuk hubungan kawan atau sahabat yang memiliki kesamaan dalam hal tingkat usia, tingkah laku, kesamaan sosial yang dimana kelakuan seorang anak yang satu akan mempengaruhi atau memperbaiki kelakuan teman yang lain.

2. Pengaruh Teman Sebaya

Hubungan yang terjalin lama atau singkat dengan teman sebaya dapat mempengaruhi perilaku anak, Perilaku yang terbentuk dapat berupa perilaku positif dan perilaku negatif. Adapun pengaruh positif dan pengaruh negatif dari teman sebaya yang telah dijabarkan oleh Desmita yaitu (Desmita, 2015) :

a. Dampak Positif

Fungsi positif teman sebaya menurut Kelly dan Hansen yaitu :

- 1) Mengontrol implus-implus agresif.
- 2) Memperoleh dorongan emosional dan sosial dari teman sebaya untuk menjadi lebih independen.
- 3) Meningkatkan keterampilan sosial, mengembangkan kemampuan penalaran dan belajar mengekspresikan perasaan dengan cara yang baik.
- 4) Meningkatkan harga diri, yaitu dengan menjadi orang yang disukai oleh teman-temannya membuat anak merasa senang tentang dirinya

b. Dampak Negatif

Desmita menjabarkan pengaruh negatif dari teman sebaya terhadap perkembangan anak-anak, antara lain:

- 1) Anak yang ditolak atau diabaikan oleh teman sebayanya akan memunculkan perasaan kesepian atau permusuhan
- 2) Budaya dari teman sebaya bisa menjadi merupakan suatu bentuk kejahatan yang merusak nilai dari control orang tua.

Menurut Usman, teman sebaya adalah sekelompok teman yang memiliki ikatan emosional yang kuat dan anak dapat berinteraksi, bergaul, bertukar pikiran dan pengalaman dalam memberikan perubahan dan pengembangan dalam kehidupan sosial dan pribadinya (Usman, 2013). Selanjutnya menurut Desmita, menyatakan bahwa teman sebaya mempunyai fungsi yang hampir sama dengan orang tua. Teman sebaya memberikan ketenangan ketika mengalami kekhawatiran. Tidak jarang terjadi seorang anak yang penakut berubah menjadi pemberani berkat teman sebayanya (Desmita, 2015).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa teman sebaya dapat berpengaruh pada anak, baik menimbulkan pengaruh positif maupun pengaruh negatif. Dan juga teman sebaya berperan dalam membantu anak untuk berinteraksi, bertukar pikiran dan pengalaman dalam memberikan perubahan dalam kehidupan sosial dan pribadinya, misalnya seperti tidak jarang terjadi seorang anak yang awalnya penakut berubah menjadi pemberani berkat teman sebayanya.

C. Perilaku Prososial

1. Pengertian Perilaku Prososial

Salah satu kemampuan yang penting bagi anak prasekolah adalah kemampuan untuk bersosialisasi. Bagi anak, kemampuan ini merupakan pengalaman awal agar anak mudah beradaptasi di lingkungan yang baru baginya. Sama halnya dengan kemampuan bersosialisasi, perilaku sosial juga melibatkan orang lain untuk berhubungan. Menurut Ahmad Susanto, perilaku sosial adalah kegiatan yang berhubungan dengan orang lain, kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain yang memerlukan sosialisasi dalam hal tingkah laku yang dapat diterima oleh orang lain, belajar memainkan peran sosial serta upaya mengembangkan sikap sosial yang layak diterima oleh orang lain (Susanto, 2011). Menurut Eisenberg dan Mussen dalam Hasanah, perilaku prososial adalah tindakan sukarela yang dimaksudkan untuk membantu atau menguntungkan orang lain atau sekelompok orang (Hasanah and Drupadi, 2020). Menurut Tina, Perilaku prososial adalah perilaku menolong yang menguntungkan bagi orang lain tanpa mengharapkan sesuatu imbalan apapun dan dilakukan secara sukarela tanpa adanya tekanan (Tina, 1994). Perilaku prososial meliputi berbagi sesuatu dengan orang lain, menunjukkan kesedihan untuk bekerja sama, membantu, dan menghibur seorang dalam kesusahan.

Berdasarkan beberapa definisi perilaku prososial yang dikemukakan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku prososial merupakan perilaku bersosialisasi dengan orang lain yang terjadi secara sukarela tanpa ada paksaan, yang lebih mementingkan dan menguntungkan orang lain

dibandingkan diri sendiri. Bentuk dari perilaku prososial seperti menolong, berbagi dengan orang lain dan menghibur seorang dalam kesusahan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Prososial

Menurut Sieglar, Deloache, dan Eisenberg mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial antara lain :

a. Faktor biologis

Faktor genetik memiliki peranan dalam perilaku prososial. Menurut pandangan ini perilaku prososial diwariskan secara turun-temurun. Terkait dengan faktor biologis, maka terkait pula dengan : suasana hati, sifat, jenis kelamin, tempat tinggal dan pola asuh.

b. Faktor lingkungan

Lingkungan sekitar anak sangat berpengaruh terhadap perilaku prososial anak dan simpati anak. lingkungan yang utama mempengaruhi perkembangan prososial anak adalah lingkungan keluarga. Orang tua mengajarkan perilaku prososial kepada anak melalui 3 cara yaitu : 1) melalui contoh/ teladan dan mengajarkan perilaku prososial, 2) kesempatan aktivitas prososial, 3) kedisiplinan dan gaya pengasuh orang tua (Parapat, 2020).

Menurut Elvrida Sandra Matondang dalam penelitiannya, beliau menemukan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya perilaku prososial anak yaitu :

- a. Guru: Guru memberi tanggung jawab ke anak untuk menjadi leader disetiap harinya dengan bergantian (ditentukan sesuai abjad anak).
- b. Anak / teman sebaya : Anak-anak mengembangkan rasa berkelompok yang kuat dan stabilitas saat berada disekolah selama kurun waktu 3 tahun.
- c. Pola asuh : salah satu pola asuh tersebut adalah pola asuh orang tua yang demokratis (Matondang, 2017).

Menurut Dini Daeng, ada empat faktor yang berpengaruh pada kemampuan anak dalam berperilaku sosial, yaitu sebagai berikut :

- a. Adanya kesempatan bergaul dengan orang yang berbeda usia dan latar belakang, ketika anak menginjak usia kanak-kanak, anak mulai memiliki kesempatan untuk bergaul dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya, baik orang tua, keluarga, orang dewasa dan teman sebayanya.
- b. Adanya minat dan motivasi untuk bergaul, perilaku sosial anak akan muncul karena adanya minat dan motivasi untuk bergaul serta keingintahuan pada diri anak tersebut.
- c. Adanya bimbingan dan pengajaran dari orang lain, perilaku sosial anak akan berkembang dengan optimal apabila mendapat bimbingan dan pengajaran dari orang lain terutama orang dewasa.
- d. Adanya kemampuan berkomunikasi yang baik pada anak, anak yang memiliki komunikasi yang baik akan mudah berkomunikasi dan bersosialisasi dengan orang lain (Daeng, 1996).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial yaitu : faktor biologis dan faktor lingkungan, guru, teman sebaya, adanya minat dan motivasi untuk bergaul, adanya bimbingan dan pengajaran dari orang lain, adanya kemampuan berkomunikasi pada anak, dan adanya kesempatan bergaul dengan orang yang berbeda usia dan latar belakang.

3. Karakteristik Perilaku Prososial Anak Usia Dini

Menurut Eisenberg & Mussen (dalam Dayakisni dan Hudaniah) mengemukakan bahwa perilaku prososial mencakup tindakan-tindakan berikut:

- a. Berbagi (*Sharing*), yaitu kesediaan untuk berbagi perasaan dengan orang lain dalam suka maupun duka. Berbagi diberikan bila penerima menunjukkan kesukaran sebelum ada tindakan, meliputi dukungan verbal dan fisik.
- b. Menolong (*Helping*), yaitu kesediaan untuk menolong orang lain yang sedang dalam kesulitan. Menolong meliputi membantu orang lain,

memberitahu, menawarkan bantuan kepada orang lain atau melakukan sesuatu yang menunjang berlangsungnya kegiatan orang lain.

- c. Kerja sama (*Cooperating*), yaitu kesediaan untuk bekerja sama dengan orang lain demi tercapainya tujuan. Kerjasama biasanya saling menguntungkan, saling memberi, saling menolong dan menenangkan.
- d. Jujur (*Honesty*), yaitu kesediaan untuk tidak berbuat curang terhadap orang lain di sekitarnya.
- e. Menyumbang (*Donating*), yaitu kesediaan untuk membantu dengan pikiran dan tenaga maupun materi kepada orang lain yang membutuhkan (Dayakisni and Hudaniah, 2003).

Menurut Damon, Hurlock dan Kurikulum pendidikan TK Al-Furqan Jember. Karakteristik perilaku prososial adalah :

- a. Kerjasama : Berbagi peran, melayani teman, memainkan peran bersama teman, menyiapkan alat yang akan dibuat bersama teman, membuat mainan bersama teman, menata alat main bersama teman, merapikan alat main bersama teman dan mengatur barisan bersama teman saat teman bermain.
- b. Persaingan : Berburu cepat menjawab pertanyaan, berebut mengacungkan tangan saat menjawab pertanyaan, meneriakkan jawaban, bermain dengan cepat, melayani teman dengan cepat.
- c. Kemurahan hati : Berpura-pura memberikan makanan minuman pada teman, saling meminjamkan alat mainan yang ada dalam ruangan.
- d. Hasrat akan penerimaan sosial : Mendekati orang yang diajak berbicara, mengacungkan tangan saat akan bercerita, bercerita kegiatan atau pengalaman.
- e. Simpati : Membantu teman yang kesulitan saat kegiatan, memberikan informasi pada teman yang kesulitan, mendekati teman yang diajak berbicara.
- f. Empati : Memperhatikan orang yang bercerita, diam saat ada teman atau uztadzah yang bercerita, tersenyum dan tertawa saat mendengarkan cerita lucu atau bahagia.

- g. Ketergantungan : Mendekati ustadzah saat butuh bantuan, menarik baju orang lain saat butuh bantuan.
- h. Sikap santun : Mengucapkan permisi saat akan duduk dengan menggeser tempat teman, mengucapkan permisi saat akan berbicara pada teman, membalas senyum orang lain, mengucapkan terimakasih setelah mendapat bantuan, mengucapkan tolong saat memerlukan bantuan dan mengucapkan maaf ketika melakukan kesalahan.
- i. Peduli : Berbaris saat menunggu giliran, duduk saat menunggu giliran, mendekati teman yang sedang bermain, menggunakan alat main yang ada di ruangan bersama dan bergantian.
- j. Meniru : Mengikuti gerakan tangan ustadzah, bernyanyi bersama teman, menggerakkan anggota tubuh saat bernyanyi.
- k. Perilaku kelekatan : Duduk didekat teman, bermain dengan teman-teman yang berperan berbeda, berbaris dengan semua teman, menggandeng tangan teman, duduk di samping orang lain. (Himmah and Yumpi Rahmanawati, 2013)

Berdasarkan beberapa penjelasan karakteristik perilaku prososial dari beberapa tokoh diatas, maka dapat diambil kesimpulan yaitu berbagi, menolong, kerjasama, jujur, empati, peduli, sikap santun dan perilaku kelekatan.

4. Indikator Perilaku Prososial Anak Usia Dini

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (STTPA) bahwa aspek perkembangan sosial emosional pada lingkup perkembangan perilaku prososial pada anak usia 5-6 tahun terdiri dari :

- a. Bermain dengan teman sebaya
- b. Mengetahui perasaan temannya dan meresponnya secara wajar
- c. Berbagi dengan orang lain
- d. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)
- e. Menunjukkan sikap toleran

- f. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada
- g. Mengenal tata karma dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat.

Secara spesifik, Hurlock mengklasifikasikan pola perilaku sosial pada anak usia dini ke dalam pola-pola perilaku sebagai berikut :

- a. Meniru, yaitu agar sama dengan kelompok, anak meniru sikap dan perilaku orang yang sangat anak kagumi. Anak mampu meniru perilaku guru yang diperagakan sesuai dengan teman pembelajaran
- b. Persaingan, yaitu keinginan untuk mengungguli dan mengalahkan orang lain. persaingan ini biasanya sudah tampak pada usia 4 tahun. anak bersaing dengan teman untuk meraih prestasi, menunjukkan antusiasme dalam mengerjakan sesuatu sendiri.
- c. Kerja sama, mulai usia tahun ketika akhir, anak mulai bermain bersama dan kooperatif, serta kegiatan kelompok mulai berkembang dan meningkat baik dalam frekuensi maupun lamanya berlangsung, bersamaan dengan meningkatnya kesempatan untuk bermain dengan anak lain.
- d. Empati, empati membutuhkan pengertian tentang perasaan dan emosi orang lain, tetapi disamping ini juga membutuhkan kemampuan untuk membayangkan diri sendiri di tempat orang lain. relative hanya sedikit anak dapat melakukan hal ini sampai masa kanak-kanak akhir
- e. Dukungan sosial, menjelang berakhirnya awal masa kanak-kanak dukungan dari teman-teman menjadi lebih penting dari pada persetujuan orang dewasa.
- f. Membagi, anak mengetahui bahwa salah satu cara untuk memperoleh persetujuan ialah membagi miliknya, terutama untuk anak-anak lainnya. pada momen-momen tertentu, anak juga rela membagi makanan kepada anak lainnya dalam rangka mempertembal tali pertemanan mereka dan menunjukkan identitas keakraban antar mereka.
- g. Perilaku akrab, anak memberikan rasa kasih sayang kepada guru dan teman. Bentuk dari perilaku akrab diperlihatkan dengan canda gurau

dan tawa riang diantara mereka. Kepada guru, mereka sendiri memeluk, merangkul, digendong, memegang tangan sang guru dan banyak bertanya. (Susanto, 2009)

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan indikator dari perilaku prososial yaitu bermain dengan teman sebaya, berbagi dengan orang lain, menunjukkan sikap toleran, mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada, kerjasama, dan menolong.

D. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan yaitu memuat hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti lain, dengan maksud untuk menghindari duplikasi (Arief, 2019). Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mirnawati, Dr. H Syarwani Ahmad, M.M, Santa Idayana Sinaga, M.Pd. yang berjudul “Hubungan Interaksi Teman Sebaya Dengan Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Paras Jaya Palembang”. Yang dilakukan pada tahun 2019. Hasil dari penelitian ini adalah adanya hubungan yang signifikan antara interaksi teman sebaya dengan perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK paras jaya Palembang. Pada penelitian ini perilaku sosial anak dilatih agar anak memiliki sikap yang sabar, bekerjasama, tolong menolong dan menjadi lebih mandiri.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Tri Utami yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun”, yang dilakukan pada tahun 2018. Dari penelitian ini, ditemukan hasil yaitu adanya pengaruh yang signifikan dari lingkungan teman sebaya terhadap perilaku sosial anak usia 5-6 tahun di TK Humairoh Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. Lingkungan teman sebaya yang terjadi di TK Humairoh sudah menunjukkan adanya sikap keterlibatan, membantu, pengertian dan bekerja sama. Sedangkan untuk perilaku prososial yang ada di tk tersebut yaitu sudah menunjukkan sikap bertoleransi, sikap berkooperatif, gigih, menghargai orang lain, berempati, dan bertata krama.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Aprillia Elsy Melinda dan Izzati dengan judul “Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Teman Sebaya”. Penelitian ini dilakukan di TK Negeri 01 Sangir Solok Selatan, dengan kesimpulan sebagai berikut :bahwa teman sebaya sangat membantu dalam pengembangan sosial dengan masing-masing anak, kehadiran teman sebaya memberikan suatu kekuatan dalam diri anak untuk bersosialisasi.
4. Penelitian yang berjudul “Perilaku Prososial Anak Taman Kanak-Kanak Dilihat Dari Pendidik Anak Usia Dini” yang dilakukan oleh Revina Rizkiyani pada tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti apakah variabelitas dalam masalah perilaku prososial diantara anak-anak taman kanak-kanak dapat di kaitkan dengan perbedaan gender. Hasil yang diperoleh yaitu penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan gender pada masalah perilaku prososial anak usia 3 tahun, 4 tahun, 5 tahun.

Kesimpulan dari beberapa penelitan terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengkaji tentang teman sebaya dan perilaku prososial walaupun terdapat perbedaan diantara salah satu variabel yang ada.

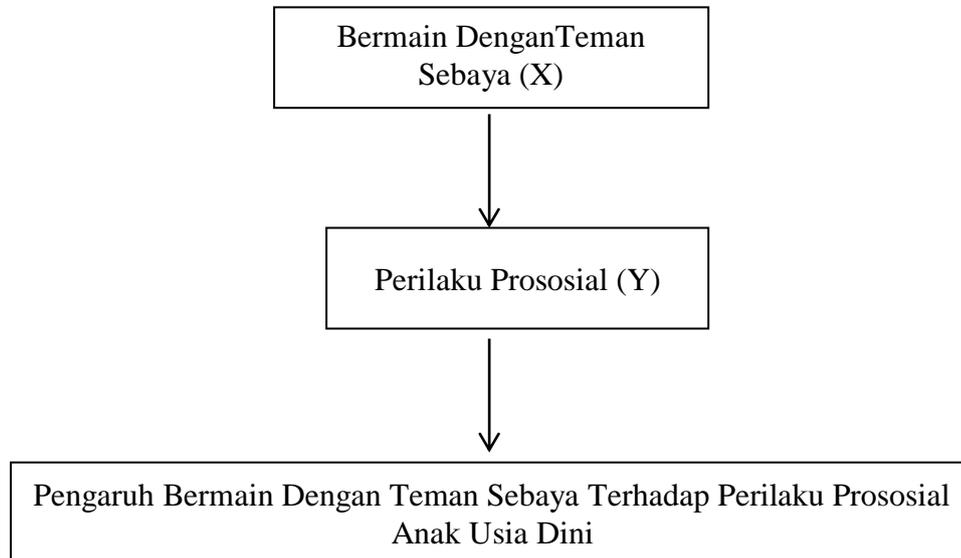
E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual akan teori yang berhubungan satu sama lain terhadap berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Menurut Sugiyono, kerangka berfikir merupakan suatu model konseptual rangkaian penelitian tentang bagaimana teori berkaitan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting yang digunakan dalam mengarahkan jalan pemikiran agar dapat diperoleh letak permasalahan yang tepat. Kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara teoretis hubungan antara variable yang akan diteliti (Sugiyono, 2018). Jadi secara teoretis perlu dijelaskan hubungan antara variable independen dan dependen (Hermawan, 2019).

Dalam penelitian ini dengan judul “Pengaruh Bermain Dengan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini”, adapun variable-variabel yang diamati penelitian ini meliputi : Bermain dengan Teman Sebaya & Perilaku Prososial, yang dimana variable bebasnya adalah bermain dengan teman sebaya (X) dan variable

terikatnya perilaku prososial (Y). Berdasarkan penjelasan diatas dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut :

Table 1. Kerangka Berfikir



F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara atas permasalahan penelitian yang memerlukan data untuk menguji kebenaran dugaan tersebut. Hipotesis juga sebagai pernyataan sementara tentang hubungan diantara dua variabel atau lebih. Dalam konteks penelitian, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan atas data empiris (Arikunto, 2016). Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis dirumuskan dalam bentuk sebagai berikut :

1. Ha : Ada Pengaruh Bermain Dengan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini
2. Ho : Tidak Ada Pengaruh Bermain Dengan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Menurut Azwar, pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menekankan analisis data angka-angka (*numerical*) yang diolah dengan menggunakan metode statika (Azwar, 2010). Selain itu, penelitian kuantitatif ini juga merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Oleh karena itu, pendekatan kuantitatif ini dapat memperoleh data yang signifikansi tentang hubungan antar variable yang di teliti.

Penelitian ini menggunakan metode regresi linier sederhana. Metode regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh bermain dengan teman sebaya terhadap perilaku prososial anak usia dini.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilaksanakan di TK Islam Siti Hajar Medan, yang terletak di Jl. Jamin Ginting KM 11 Paya Bundung, Simpang Selayang, Kec. Medan Tuntungan, Kota Medan Prov. Sumatera Utara.

Waktu pelaksanaan penelitian akan dilakukan pada tahun ajaran 2021/2022. Sedangkan waktu untuk pengumpulan data dilapangan, akan dilaksanakan selama semester genap.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki ciri dan karakter tertentu yang ditentukan oleh seorang peneliti sebagai sumber data dan kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan (Lubis, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh orang tua kelompok B di TK Islam Siti Hajar. Adapun jumlah dari keseluruhan orang tua pada anak kelompok B yaitu 53 orang tua.

Table 2. Populasi Penelitian

Populasi	
Kelas	Jumlah Orang Tua
Kelas B1	18 anak (18 orang tua)
Kelas B2	18 anak (18 orang tua)
Kelas B3	17 anak (17 orang tua)
Total	53 anak/orang tua

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi dengan menggunakan cara-cara tertentu. Sedangkan sampel yang baik adalah sampel yang representatif mewakili populasi (Sugiyono, 2018). Menurut Arikunto, apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, dan apabila subyeknya lebih dari 100, maka dapat diambil sampel antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2006). Sedangkan pada penelitian ini, jumlah populasi yang ada yaitu 53 orang yang artinya berada dibawah 100 subyek. jika dikaitkan dengan pendapat Arikunto “Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi,...” dan juga dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang sesuai, maka sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 53 orang tua atau keseluruhan dari jumlah populasi.

3. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh yaitu teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus (Dolet Unaradjan, 2019). Alasan peneliti menggunakan teknik ini dikarenakan jumlah populasi berada kurang dari 100 sehingga seluruh jumlah populasi diambil untuk dijadikan sampel.

D. Variabel Penelitian & Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang akan diteliti sehingga diperoleh sebuah informasi tentang suatu hal. Variabel penelitian merupakan suatu

atribut penelitian yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh suatu informasi tentang penelitian tersebut, kemudian diterik kesimpulan(Sugiyono, 2012).Identifikasi dua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas / *Variabel Independen*

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel lainnya.Dalam penelitian ini terdapat variabel bebas yaitu bermain dengan teman sebaya (X).

b. Variabel Terikat / *Variabel Dependen*

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu perilaku prososial (Y).

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel adalah aspek penelitian yang memberikan informasi dan petunjuk tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Untuk memahami penelitian yang berjudul “Pengaruh Bermain Dengan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini” maka perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

1. Bermain dengan teman sebaya (Variabel X) adalah aktivitas yang menyenangkan yang dilakukan bersama dengan teman. Pada tumbuh kembang setiap anak akan melibatkan teman sebayanya, baik itu teman di rumah, teman di sekolah ataupun perkumpulan sosialnya. Kegiatan bermain dengan teman sebaya dapat dijadikan sebagai sarana bersosialisasi anak karena anak berkesempatan untuk bergaul dengan teman, bekerja sama dengan teman, saling tolong menolong dengan teman, serta menentukan dan memahami peraturan permainan dengan teman sebaya.
2. Perilaku prososial (Variabel Y) adalah perilaku bersosialisasi dengan orang lain yang terjadi secara sukarela tanpa ada paksaan, yang lebih mementingkan dan menguntungkan orang lain dibandingkan diri

sendiri. Bentuk dari perilaku prososial seperti menolong, berbagi dengan orang lain dan menghibur seorang dalam kesusahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tentang bagaimana cara mengumpulkan data penelitian dan instrumennya. Untuk itu akan dijelaskan bagaimana teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

1. Observasi atau pengamatan

Observasi adalah suatu pengamatan untuk mengamati aktivitas atau tingkah laku dari individu maupun kelompok secara langsung, dengan tujuan untuk mengetahui informasi dan mengumpulkan data dalam suatu penelitian.

2. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.(Sugiyono, 2012) Angket pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai perilaku prososial anak usia dini dalam kegiatan bermain dengan teman sebaya yang ada di TK Islam Siti Hajar. Angket ini ditujukan kepada seluruh orang tua peserta didik kelompok B yang nantinya akan dijawab sesuai dengan keadaan anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya (Siyoto and Sodik, 2015). Dokumentasi dapat berupa data-data yang berkaitan dengan Sekolah TK Islam Siti Hajar, misalnya seperti profil sekolah, nama-nama guru yang menjadi sampel penelitian, dan data-data anak.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti, instrumen penelitian berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Bentuk instrument berkaitan dengan

metode pengumpulan data.(Siyoto and Sodik, 2015) Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah : Angket atau kuesioner.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner tidak langsung dan kuesioner tertutup. Kuesioner tidak langsung adalah responden menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan orang lain, sedangkan kuesioner tertutup adalah responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Isi dari kuesioner itu sendiri harus memuat pertanyaan atau pernyataan yang sesuai dengan variabel yang ditetapkan yaitu mengenai Pengaruh Bermain Dengan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini.

1. Skala Likert

Pada pengukuran angket atau kuesioner yang akan disebarakan dalam penelitian ini, akan menggunakan *Skala Likert*. Menurut Sugiyono, Skala Likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012). Skor pada *Skala Likert* memiliki 5 pilihan jawaban, dari aitem-aitem yang ada akan terbagi menjadi *favorable* dan *unfavorable* sehingga skornya juga berbeda, adapun Skor pada *Skala Likert* dapat ditentukan sebagai berikut :

Table 3. Penentuan Skor Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor Untuk Pernyataan	
	Favorable	Unfavorable
Selalu	5	1
Sering	4	2
Kadang-kadang	3	3
Jarang	2	4
Tidak Pernah	1	5

2. Bermain Dengan Teman Sebaya

Pada angket atau kuesioner variabel X yaitu bermain dengan teman sebaya, indikator yang akan digunakan adalah inisiatif untuk beraktivitas bersama teman, bergabung dalam permainan, aturan dalam bermain, komunikasi ketika bermain, bermain kegiatan yang menyenangkan. Item yang digunakan terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable*, berikut adalah kisi-kisi angket sebelum diuji cobakan, penomoran pada aitem-aitem dapat dilihat sebagai berikut :

Table 4. Blueprint Bermain Dengan Teman Sebaya Sebelum Uji Coba

Variabel Penelitian	Indikator	Aitem		Jumlah aitem
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Bermain Dengan Teman Sebaya	Inisiatif untuk beraktivitas bersama teman	2, 4, 20	6, 7	5
	Bergabung dalam permainan	9, 16	15, 18	4
	Aturan dalam bermain	1, 3, 8	5, 19	5
	Komunikasi ketika bermain	10	12	2
	Bermain kegiatan yang menyenangkan	11, 17	13, 14, 21	5
Jumlah				21

2. Perilaku Prososial Anak Usia Dini

Pada angket atau kuesioner variabel Y yaitu Perilaku Prososial Anak Usia Dini, indikator yang akan digunakan adalah kerja sama, menolong, berbagi dengan orang lain, mengekspresikan emosi yang sesuai, dan menunjukkan sikap toleransi. Item yang digunakan terdiri dari aitem *favorable* dan *unfavorable*, dengan aitem berjumlah 21 aitem dan 5 alternatif pilihan jawaban.

Table 5. Blueprint Perilaku Prososial Anak Usia Dini Sebelum Uji Coba

Variabel Penelitian	Indikator	Aitem		Jumlah aitem
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perilaku Prososial Anak Usia Dini	Kerja sama	1, 3	4, 8	4
	Menolong	7, 19	2	3
	Berbagi dengan orang lain	5, 9	6, 10	4
	Mengekspresikan emosi yang sesuai	11, 12, 20	15, 16, 21	6
	Menunjukkan sikap toleransi	14, 18	13, 17	4
Jumlah				21

G. Uji Prasyarat

1. Validitas Instrumen

Secara khusus, Uji validitas penelitian kuantitatif berakar pada pandangan empirisme yang menekankan pada bukti, objektivitas, kebenaran,

deduksi, nalar, fakta dan data numerik (Budiastuti and Bantur, 2018). Pada penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah validitas isi (content validity), validitas isi adalah kesesuaian isi alat ukur dengan topik yang diukur oleh alat ukur yang bersangkutan dan untuk memastikan apakah alat ukur sudah sesuai dengan topik penelitian. Pada aitem instrumen, akan dianggap valid jika hasil uji validitas dapat dinyatakan dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel, Jika rhitung > rtabel maka dinyatakan “valid” begitu pula sebaliknya. Pada penelitian ini, kuesioner diajukan kepada 40 orang tua peserta didik yang menjadi responden pada penelitian, ditemukanlah rtabel sebesar 0,312. uji validitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Microsoft Office Excel 2010* dan *SPSS version 23.0 for windows*.

2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran bila kuesioner diuji secara berkali-kali. Tujuan dari uji reliabilitas ini adalah untuk mengetahui data yang didapatkan sesuai dengan tujuan pengukuran. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Cronbach's Alpha*. Kuesioner penelitian telah di uji validitasnya sebelum melakukan uji reabilitas kepada 40 orang tua peserta didik kelompok B TK Islam Siti Hajar. Hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan dengan nilai *cronbach's alpha* > 0,6.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian bahwa sampel yang dihadapi berasal dari populasi yang terdistribusi normal sehingga dapat digeneralisasikan pada populasi. Data terdistribusi normal jika nilai signifikansi atau $p > 0,05$, sebaliknya apabila nilai $p < 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal. Pada uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis statistik uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2010* dan program *SPSS version 23.0 for Windows*.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian yaitu variabel bermain dengan teman sebaya dan variabel perilaku prososial anak usia dini memiliki hubungan linier. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis statistik *Test for Linearity* dengan bantuan program *SPSS version 23.0 for windows* dan *Microsoft Office Excel 2010*.

Hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat jika nilai signifikansi atau $p > 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikansi atau $p < 0,05$ maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan tidak linear (Arikunto, 2016).

3. Uji Regresi

Setelah melakukan uji normalitas dan uji linearitas, peneliti melakukan uji regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, variabel yang dimaksud adalah variabel bermain dengan teman sebaya dan variabel perilaku prososial bagi anak usia dini. Regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan sebab akibat satu variabel bebas dengan satu variabel terikat (Sugiyono, 2012). Dalam melakukan uji regresi ini, peneliti menggunakan bantuan program *SPSS version 23.0 for windows* dan *Microsoft Office Excel 2010*.

4. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah uji yang digunakan untuk menguji homogen atau tidaknya data sampel yang diambil dari populasi yang sama. Perhitungan menggunakan rumus *Levene test*. Peneliti melakukan uji homogenitas ini dengan bantuan program *SPSS version 23.0 for windows* dan *Microsoft Office Excel 2010*. Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis pengujian homogenitas yaitu apabila data :
 H_0 : Data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama atau homogen.

H_1 : Data sampel berasal dari populasi yang mempunyai varian yang tidak sama atau dikatakan tidak homogen.

- b. Melihat nilai signifikansi dari uji *Levene test* dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($p > 5\%$). Kriteria yang digunakan dalam uji homogenitas ini yaitu :

Jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan kelompok data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen), jika nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varians yang berbeda (tidak homogen)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Berdirinya TK Islam Siti Hajar

Taman Kanak-Kanak Swasta Islam Siti Hajar didirikan pada tanggal 27 Juli 1997 untuk merealisasi amanah Pendiri Yayasan Siti Hajar, Bapak H.M. Mokhtar Tarigan yang termaktud dalam Akte Notaris Nyonya Chairani Bustami, S.H. Nomor 5 tertanggal 14 April 1999 dimana akte tersebut didasarkan pada Akte Pendirian Yayasan Nomor 41 tertanggal 16 Juli 1986.

Pendiri Yayasan Siti Hajar selain mengembangkan Rumah Sakit Siti Hajar dan Toko Buku Sembilan Wali, juga ingin turut berperan dalam mengembangkan pendidikan bangsa. Niat baik ini diawali dengan membangun dan mendirikan sarana pendidikan formal dari tingkat pendidikan anak usia dini hingga perguruan tinggi, dengan harapan dapat membantu pemerintah mempersiapkan generasi taqwa, cerdas, sehat, berkarakter disiplin, mandiri, peduli lingkungan, berkepribadian Islami yang kuat dan berakhlak mulia.

Amanah pendiri Yayasan Siti Hajar tersebut juga diperkuat dan didorong oleh panggilan jiwa dan kepedulian Ibu Prof DR. Mundiyyah Mokhtar yang tidak lain merupakan istri dari pendiri Yayasan Siti Hajar untuk menyediakan sarana pendidikan bagi putra putri para pendidik dan tenaga pendidik di pesantren Ar-Raudhatul Hasanah yang pada saat itu belum tersedia di sekitar lingkungan Paya Bundung. Dalam binaan dan bimbingan Prof DR. Mundiyyah Mokhtar, Drg. Sp. Ort berums Prof. DR. Yurmaini Maimuddin, MA dan para praktisi lainnya yaitu Ibu Syarifali Asmah, S.Pd sebagai Kepala Sekolah bersama 3 orang guru maka dimulai kegiatan belajar mengajar di sebuah rumah yang disewa dari keluarga Bapak Sa'ad Affifuddin, hingga pada akhirnya di tahun 2000, TK Islam Siti Hajar berpindah ke gedung permanen milik Yayasan Siti Hajar.

Hingga saat ini Taman Kanak-Kanak Swasta Islam telah menamatkan anak didik ke angkatan ke-23 dan terus mengembangkan diri melalui penyusunan program pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan, visi

dan misi sekolah. Peningkatan kompetensi para pendidikya melalui pelatihan maupun belajar mandiri dan peningkatan sarana dan prasarana.

2. Visi, Misi dan Tujuan TK Islam Siti Hajar

a. Visi TK Islam Siti Hajar

“ Mempersiapkan Generasi Penerus Islami Yang Saintis, Religius, Dan Peduli Lingkungan, Menuju Kesuksesan Hidup Dunia Dan Akhirat ”.

b. Misi TK Islam Siti Hajar

- 1) Mengintegrasikan Agama Ke Dalam Sains
- 2) Menerapkan Sistem Kecerdasan Majemuk
- 3) Menggunakan Alam Sebagai Sumber Pembelajaran
- 4) Menciptakan Suasana Belajar Yang Menyenangkan

c. Tujuan TK Islam Siti Hajar

- 1) Mewujudkan anak yang mengimani adanya Allah melalui pembelajaran tentang semua ciptaan Allah di alam semesta.
- 2) Mewujudkan anak yang sholeh/sholehah dan memiliki Akhlakul Karimah.
- 3) Mewujudkan anak yang bangga dan mensyukuri kecerdasan majemuk yang dimilikinya.
- 4) Mewujudkan anak yang dapat mengenali bakat dan minatnya.
- 5) Mewujudkan anak yang mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, seni, karya dan gerakan sederhana.
- 6) Mewujudkan anak dengan perkembangan yang baik dalam aspek agama dan moral, sosial emosional, bahasa, fisik motorik, kognitif dan seni.
- 7) Mewujudkan anak yang senang belajar banyak hal terutama dari alam atau lingkungan sekitarnya.
- 8) Mewujudkan iklim belajar yang kondusif bagi penyelenggaraan pendidikan, perawatan, pengasuhan dan perlindungan anak.

3. Struktur Organisasi TK Islam Siti Hajar

TK Islam Siti Hajar memiliki tenaga pendidik berjumlah 9 orang yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 1 orang wakil kepala sekolah, dan 7 orang guru. Semua tenaga kependidikan tersusun terstruktur didalam Struktur organisasi sekolah, yang dimana antara satu dengan yang lain saling melengkapi dan saling membantu satu sama lain. Adapun Struktur organisasi TK Islam Siti Hajar sebagai berikut :



Gambar 1. Struktur Organisasi TK Islam Siti Hajar

4. Keadaan Guru TK Islam Siti Hajar

Dalam suatu lembaga pendidikan diperlukan adanya pendidik dan tenaga kependidikan. TK Islam Siti Hajar memiliki 1 orang kepala sekolah, 1 wakil kepala sekolah dan 7 orang guru. Semua tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan dalam tk ini semuanya adalah beragama islam, seorang perempuan dan semuanya memiliki pendidikan S1. Berikut adalah tabel nama-nama dari guru yang ada di TK Islam Siti Hajar :

Table 6. Nama-Nama Guru TK Islam Siti Hajar

No	Nama	L / P	Jabatan	Agama
1.	Erika Handayani Erwin, S.P	P	Kepala Sekolah	Islam
2.	Siti Rakhmayuli, S.E	P	Wakil Kepala Sekolah	Islam
3.	Azizah Munawarah, S.Pd	P	Guru	Islam
4.	Dra. Siti Hadijah	P	Guru	Islam
5.	Maya Sari, S.Pd	P	Guru	Islam
6.	Novita Handayani, S.Pd	P	Guru	Islam
7.	Ridha Lestari, S.Pd	P	Guru	Islam

8.	Sinti Karolina Ginting, S.Pd	P	Guru	Islam
9.	Titin Qadratin Eka Putri, S.Pd	P	Guru	Islam

5. Keadaan Siswa TK Islam Siti Hajar

Berdasarkan hasil dokumentasi yang dilakukan di Tk Islam Siti Hajar, terdapat jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2021/2022 yaitu :

Table 7. Tabel Jumlah Peserta Didik Kelompok B

Kelas	Jumlah peserta didik	Jenis kelamin	
		Perempuan	Laki-laki
TK B As-Sidiq	17 orang	9 orang	8 orang
TK B Fathonnah	18 orang	7 orang	11 orang
TK B Al-Amiin	18 orang	7 orang	11 orang

6. Sarana dan Prasarana TK Islam Siti Hajar

a. Alokasi Waktu Lama Belajar

Alokasi waktu pembelajaran daring dan luring di TK Islam Siti Hajar yaitu 5 hari dalam seminggu yaitu senin sampai jumat. Pembelajaran daring melalui zoom atau video call melalui aplikasi Whatsapp paling sedikit 2 kali seminggu.

b. Sarana dan Prasarana sekolah

Pada sarana sekolah adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat/media dalam mencapai maksud atau tujuan. Selain itu sarana juga dapat diartikan sebagai alat langsung untuk mencapai pendidikan. Sedangkan Prasarana adalah perangkat utama suatu proses atau usaha pendidikan agar tujuan pendidikan tercapai, selain itu prasarana juga diartikan sebagai alat tidak langsung untuk mencapai tujuan dalam pendidikan.

Table 8. Tabel Sarana Dan Prasarana

Sarana & Prasarana	Nama	Jumlah
Ruangan	Ruang kelas	4
	Ruang kepala sekolah	1
	Ruang guru	1
	Aula sekolah	1
Taman Sekolah	Taman bermain	
	Halaman Parkir	
	Tempat sampah luar	4

Sanitasi air bersih	Kamar mandi	2
	Tempat wudhu	2
	Wastafel	2
Sumber Listrik	Lampu	
	Stop kontak	
	AC	1
	Kipas Angin	4
	Speaker	1
	TV	1
Alat Mesin Kantor	Laptop	
	Printer	1
Peralatan Kelas	Meja anak	6
	Kursi anak	18
	Meja guru	1
	Kursi guru	2
	Papan tulis	1
	Kalender sekolah	1
	Alat P3K	1
	Rak anak	1
	Rak buku membaca	1
	Rak mainan	2
	APE	
	Hiasan dinding	
	Tempat sampah	2
	Peralatan tulis	
	Peralatan menggambar	
	Kertas origami	
	Gunting, lem, dll	
Alat Penunjang Kegiatan Belajar Mengajar	Balok	1 box/kelas
	Puzzle	
	Playdough / kerak lilin	
	Alat bermain seni	
	Alat bermain keaksaraan	
	Alat bermain peran	
	Alat bermain sensomotor	
	Alat pengukur badan	4
	Alat pengukur berat badan	4
	Perlengkapan mencuci tangan	
	Rak sepatu	2
Buku	Buku pembelajaran	
	Buku cerita bergambar	
	Buku absen anak	4
	Buku sekolah (administrasi, kurikulum, Program semester, RPPM, dll)	

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini adalah seluruh orang tua pesereta didik kelompok B di TK Islam Siti Hajar. Selain orang tua, peserta didik itu sendiri juga merupakan bagian dari responden pada penelitian ini karena orang tua mengisi kuesioner / angket berdasarkan keadaan peserta didik.

Table 9. Tabel Karakteristik Responden

KARAKTERISTIK		JUMLAH (ORANG)
Jenis Kelamin Anak	Perempuan	25
	Laki-Laki	28
Usia Anak	5 – 6 tahun	28
	> 6 tahun	12
Tingkat Pendidikan Orang Tua	SMA / SMU	1
	SMK	1
	D3	7
	S1	49
	S2	16
	Lainnya	6
Pekerjaan Orang Tua	Karyawan Swasta	9
	Ibu Rumah Tangga	15
	PNS	13
	Wiraswasta	13
	Pegawai BUMN	9
	Dokter	5
	Guru	6
	POLRI	3
	Dosen	2
	Pelatih	1
	Manager Perkebunan	1
	Lainnya	3
Agama Anak dan Orang Tua	Islam	53

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa 53 responden yaitu peserta didik sebagian besar berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah sebanyak 28 orang dan berjenis kelamin perempuan berjumlah 25 orang. Selanjutnya rentan usia pada peserta didik berkisaran dari usia 5-6 tahun berjumlah 28 anak, dan pada anak usia > 6 tahun berjumlah 12 anak. Sebagian besar tingkat pendidikan orang tua adalah S1 yaitu sebanyak 49 responden. Lalu pekerjaan orang tua peserta didik paling banyak yaitu berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Dan yang terakhir

adalah agama responden untuk anak dan orang tua adalah beragama islam dengan jumlah responden sebanyak adalah 53 orang.

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Validitas Instrument

a. Hasil uji validitas variable bermain dengan teman sebaya

Jumlah aitem yang diuji cobakan pada variabel X sebanyak 21 aitem dan terdapat 20 aitem yang valid dengan memenuhi syarat $r > 0,3$. Jumlah aitem yang dinyatakan gugur setelah diujicobakan sebanyak 1 aitem, yaitu dengan nomor 12. Adapun aitem-aitem variabel X yang tidak dinyatakan gugur adalah sebagai berikut :

Table 10. Blueprint Variabel Bermain Dengan Teman Sebaya Setelah Uji Coba

Variabel Penelitian	Indikator	Aitem		Jumlah aitem
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Bermain Dengan Teman Sebaya	Inisiatif untuk beraktivitas bersama teman	2, 4, 20	6, 7	5
	Bergabung dalam permainan	9, 16	15, 18	4
	Aturan dalam bermain	1, 3, 8	5, 19	5
	Komunikasi ketika bermain	10	-	1
	Bermain kegiatan yang menyenangkan	11, 17	13, 14, 21	5
Jumlah				20

Selanjutnya, penomoran ulang pada aitem-aitem variabel bermain dengan teman sebaya untuk penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Table 11. Blueprint Variabel Bermain Dengan Teman Sebaya Untuk Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Aitem		Jumlah aitem
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Bermain Dengan Teman Sebaya	Inisiatif untuk beraktivitas bersama teman	2, 4, 19	6, 7	5
	Bergabung dalam permainan	9, 15	14, 17	4
	Aturan dalam bermain	1, 3, 8	5, 18	5
	Komunikasi ketika bermain	10	-	1

	Bermain kegiatan yang menyenangkan	11, 16	12, 13, 20	5
			Jumlah	20

b. Hasil uji coba variabel Perilaku Prososial Anak Usia Dini (Y)

Jumlah aitem yang diuji cobakan pada variabel Y adalah sebanyak 21 aitem dan terdapat 14 aitem yang valid dengan memenuhi syarat $r > 0,3$. Jumlah aitem yang dinyatakan gugur sebanyak 7 aitem, yaitu aitem dengan nomor 11, 12, 16, 17, 18, 20, 21. Adapun aitem-aitem variabel Y yang tidak dinyatakan gugur sebagai berikut :

Table 12. Blueprint Variabel Perilaku Prososial Anak Usia Dini Setelah Uji Coba

Variabel Penelitian	Indikator	Aitem		Jumlah aitem
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perilaku Prososial Anak Usia Dini	Kerja sama	1, 3	4, 8	4
	Menolong	7, 19	2	3
	Berbagi dengan orang lain	5, 9	6, 10	4
	Mengekspresikan emosi yang spesuai	-	15	1
	Menunjukkan sikap toleransi	14	13	2
			Jumlah	14

Selanjutnya, penomoran ulang pada aitem-aitem variabel perilaku prososial anak usia dini untuk penelitian dapat dilihat sebagai berikut :

Table 13. Blueprint Variabel Perilaku Prososial Anak Usia Dini Untuk Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Aitem		Jumlah aitem
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Perilaku Prososial Anak Usia Dini	Kerja sama	1, 3	4, 8	4
	Menolong	7, 14	2	3
	Berbagi dengan orang lain	5, 9	6, 10	4
	Mengekspresikan emosi yang spesuai	-	13	1
	Menunjukkan sikap toleransi	12	11	2
			Jumlah	14

2. Hasil Reliabilitas Instrument

Uji Reliabilitas ditentukan dengan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner variabel bermain dengan teman sebaya (X) menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* senilai 0,832, yang artinya nilai *Cronbach's Alpha* $(0,832) > 0,6$ maka dapat dinyatakan bahwa kuesioner variabel bermain dengan teman sebaya adalah **reliable**. Selanjutnya, hasil uji reliabilitas pada kuesioner variabel perilaku prososial anak usia dini (Y) menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* senilai 0,810, yang artinya nilai *Cronbach's Alpha* $(0,810) > 0,6$ maka dapat dinyatakan bahwa kuesioner variabel perilaku prososial anak usia dini adalah **reliable**.

3. Hasil Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan dengan bantuan menggunakan statistik uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi atau $p > 0,05$. Namun jika nilai signifikansi atau $p < 0,05$. Maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil setelah dilakukan uji normalitas, yaitu :

Table 14. Hasil Uji One Sample Kolmogorov Smirnov

	<i>Unstandardized Residual</i>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi atau nilai $p = 0,200$. Dimana dapat dinyatakan $p > 0,05$. Artinya data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

4. Hasil Uji Linieritas

Uji Linearitas dilakukan dengan menggunakan analisis statistik *Test for Linearity*. Hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat jika nilai signifikansi atau $p > 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikansi atau $p < 0,05$ maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan tidak linear. Hasil dari uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Table 15. Tabel Hasil Uji Linearitas

	Signifikan.
Deviation from Linearity	0,883

Berdasarkan data pada tabel diatas setelah dilakukannya uji linearitas dengan menggunakan statistik *Deviation from linearity*, ditemukanlah nilai signifikansi atau $p = 0,883$. Dimana $p > 0,05$ yang artinya variabel bermain dengan teman sebaya memiliki hubungan yang linier dengan variabel perilaku prososial bagi anak usia dini.

5. Hasil Uji Regresi Sederhana

Uji Regresi dilakukan setelah peneliti melakukan uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji regresi linear sederhana dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, Hipotesis alternative atau H_a adalah ada Pengaruh Bermain Dengan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini. Uji yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probablitas (0,050). Apabila nilai signifikansi atau $p < 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, namun apabila nilai signifikansi atau $p > 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. hasil uji regresi ini dapat dilihat sebagai berikut :

Table 16. Tabel Hasil Uji Regresi

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	697.346	1	697.346	34.842	.000 ^b
	Residual	760.554	38	20.015		
	Total	1457.900	39			

a. Dependent Variable: PERILAKU PROSOSIAL ANAK USIA DINI

b. Predictors: (Constant), BERMAIN DENGAN TEMAN SEBAYA

Berdasarkan data pada tabel diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi dari uji regresi linier sederhana adalah 0,000, dimana $p < 0,05$. Yang artinya bermain dengan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap perilaku prososial anak usia dini, sehingga dapat diputuskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.

Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh bermain dengan teman sebaya terhadap perilaku prososial anak usia dini.

Selain itu, ditemukan juga hasil dari uji koefisien determinasi yaitu sebesar 0,478 atau 47,8%. Yang dapat diartikan bahwa besar persentase dari pengaruh bermain dengan teman sebaya terhadap perilaku prososial anak usia dini pada kelompok B di TK Islam Siti Hajar Medan adalah sebesar 47,8%. Sedangkan sisanya sebesar 52,2% di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Table 17. Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.478	.465	4.474

a. Predictors: (Constant), BERMAIN DENGAN TEMAN SEBAYA

6. Hasil Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah uji yang digunakan untuk menguji homogen atau tidaknya data sampel yang diambil dari populasi yang sama. Perhitungan menggunakan rumus *Levene test*. Syarat pengambilan hasil homogenitas adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka populasi dalam kelompok tersebut dapat dinyatakan bersifat homogen. Tetapi apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka populasi dalam kelompok bersifat tidak homogen.

**Table 18. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances**

VARIABEL PENELITIAN			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.145	1	78	.080

Berdasarkan hasil uji homogenitas diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,080. Dimana nilai signifikan $> 0,05$ yang berarti populasi dalam kelompok tersebut dapat dinyatakan bersifat homogen.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di TK Islam Siti Hajar dengan judul penelitian “Pengaruh Bermain Dengan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini”, yang dimana sampel pada penelitian ini adalah seluruh orang tua kelompok B (terdapat 3 kelas untuk kelompok B) di TK Islam Siti Hajar, yaitu berjumlah 53 orang. Data yang diperoleh didapat melalui penyebaran kuesioner atau angket yang diberikan kepada orangtua kelompok B di TK tersebut. Dari jumlah awal sampel berjumlah 53 responden, setelah dilakukan penyebaran kuesioner kepada orang tua peserta didik, jumlah responden berkurang menjadi 40 responden. Hal ini terjadi dikarenakan terdapat 13 kuesioner tidak kembali kepada peneliti, namun walaupun begitu penelitian tetap berjalan baik dengan jumlah sampel sebesar 40 responden.

Bermain adalah serangkaian kegiatan atau aktivitas anak untuk bersenang-senang, apapun kegiatannya selama itu terdapat unsur kesenangan atau kebahagiaan bagi anak usia ini, maka itu disebut dengan bermain (Fadlillah, 2017). Di kesehariannya, setiap anak akan memiliki keterlibatan dengan teman-temannya baik teman sekolah, teman dirumah maupun teman diperkumpulan sosialnya. Untuk itu, ketika anak memiliki koneksi dan kecocokan dengan teman-temannya, maka anak akan lebih menyukai untuk bermain bersama temannya. Namun tak jarang pula ada anak yang lebih memilih untuk bermain sendiri. Menurut Conny R. Semiawan, ada beberapa factor yang mempengaruhi pergaulan teman sebaya, yaitu : kesamaan usia, situasi, keakraban, ukuran kelompok, dan perkembangan kognisi (Conny R, 1999).

Perilaku sosial adalah kegiatan yang berhubungan dengan orang lain, kegiatan yang berkaitan dengan pihak lain yang memerlukan sosialisasi dalam hal tingkah laku yang dapat diterima oleh orang lain, belajar memainkan peran sosial serta upaya mengembangkan sikap sosial yang layak diterima oleh orang lain (Tri Utami, 2018). Dalam buku Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini menjelaskan perilaku prososial mengarah kepada aktivitas untuk berkomunikasi dan bersosialisasi dengan orang lain, baik dengan teman sebaya, guru, orang tua, maupun saudara-saudarany (Lestaringrum and Lailiyah, 2021).

Sebelum melakukan uji utama mengenai penelitian ini, hal pertama yang dilakukan peneliti adalah menguji validitas dan reliabilitas dari kuesioner itu sendiri. Dari uji validitas ditemukann hasil terdapat 8 butir pernyataan yang gugur, yaitu 1 butir pada variable bermain dengan teman sebaya pada nomor butir 12 dan 7 butir pada variable perilaku prososial anak usia dini pada nomor butir 11, 12, 16, 17, 18, 20, 21. Sedangkan pada uji reliabilitas, hasil yang diperoleh dari nilai *Cronbach's Alpha* pada variable bermain dengan teman sebaya sebesar 0,82 dimana lebih besar dari 0,6 yang menyatakan bahwa kuesioner pada variable bermain dengan teman sebaya adalah reliable. Begitu pula dengan variable perilaku prorosial anak usia dini memperoleh hasil *Cronbach's Alpha* sebesar 0,810 dimana lebih besar dari 0,6 yang menyatakan bahwa kuesioner pada variable ini adalah reliable.

Selanjutnya setelah mengetahui hasil dari uji validitas dan uji reliabilitas kuesioner, peneliti melanjutkan menganalisis data dengan uji normalitas, uji linearitas, dan uji regresi linier sederhana dengan data kuesioner yang sudah valid kebenarannya. Uji ini dilakukan dengan bantuan program *SPSS version 23.0 for windows* dan *Microsoft Office Excel 2010*.

Langkah awal yang dilakukan peneliti adalah dengan menginput data kuesioner kedalam program *Microsoft Office Excel 2010* agar mempermudah peneliti menganalisis berbagai uji yang akan dilakukan. Uji pertama yang dilakukan adalah uji normalitas, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun syarat data dikatakan berdistribusi normal adalah apabila nilai signifikansi atau $p > 0,05$. Namun jika nilai signifikansi atau $p < 0,05$. Maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 Dimana dapat dinyatakan $p > 0,05$. Artinya data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Setelah uji normalitas dilakukan, uji kedua yang dilakukan peneliti adalah uji Linearitas, yaitu pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan antara variable bebas dengan variable terikat bersifat linier atau tidak linier. Hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat dapat dilihat jika nilai signifikansi atau $p > 0,05$, sebaliknya jika nilai signifikansi atau $p < 0,05$

maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat dinyatakan tidak linear. Hasil yang diperoleh setelah melakukan uji linearitas adalah menunjukkan bahwa nilai signifikan atau p adalah sebesar 0,883. Dimana $p > 0,05$ yang artinya variabel bermain dengan teman sebaya memiliki hubungan yang linier dengan variabel perilaku prososial bagi anak usia dini. Menurut Desmita, teman sebaya mempunyai fungsi yang hampir sama dengan orang tua. Teman sebaya memberikan ketenangan ketika mengalami kekhawatiran. Tidak jarang terjadi seorang anak yang penakut berubah menjadi pemberani berkat teman sebayanya (Desmita, 2015). Berdasarkan kedua pendapat diatas dan hasil dari uji linearitas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa antara teman sebaya memiliki hubungan yang linier dengan perilaku prososial pada anak usia dini.

Pada uji regresi linier sederhana dilakukan setelah peneliti melakukan uji normalitas dan uji linearitas. Hasil uji regresi linier sederhana dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pada penelitian ini H_a yang telah ditetapkan adalah ada pengaruh bermain dengan teman sebaya terhadap perilaku prososial anak usia dini. Uji yang dilakukan adalah dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas (0,050). Apabila nilai signifikansi atau $p < 0,05$ maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, namun apabila nilai signifikansi atau $p > 0,05$ maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil yang diperoleh dari uji regresi linier sederhana adalah diketahui nilai signifikansi atau $P = 0,000$ dimana $p < 0,05$. Yang artinya variabel bermain dengan teman sebaya memiliki pengaruh terhadap variabel perilaku prososial anak usia dini, sehingga dapat diputuskan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya terdapat atau ada pengaruh bermain dengan teman sebaya terhadap perilaku prososial anak usia dini. Pada hasil uji koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,478. Yang dapat diartikan bahwa pengaruh bermain dengan teman sebaya terhadap perilaku prososial anak usia dini adalah sebesar 47,8% , sedangkan sisanya 52,2% dikontribusikan oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Uji yang dilakukan terakhir pada penelitian ini adalah uji homogenitas, uji homogenitas ini untuk menguji homogen atau tidaknya data sampel yang diambil dari populasi yang sama. Perhitungan menggunakan rumus *Levene test*. Apabila

nilai signifikansi $> 0,05$ maka populasi dalam kelompok tersebut dapat dinyatakan bersifat homogen. Tetapi apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka populasi dalam kelompok bersifat tidak homogen. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,080 dimana nilai signifikan $> 0,05$ yang berarti populasi dalam kelompok tersebut dapat dinyatakan bersifat homogen.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan diatas, dan diikuti oleh rumusan masalah dan tujuan dari penelitian itu sendiri maka dapat dijelaskan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat atau ada pengaruh bermain dengan teman sebaya terhadap perilaku prososial anak usia dini pada kelompok B di TK Islam Siti Hajar Medan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini (STTPA) bahwa aspek perkembangan sosial emosional pada lingkup perkembangan perilaku prososial pada anak usia 5-6 tahun salah satunya adalah : bermain dengan teman sebaya (Annisa and Djamas, 2021). Selain itu, menurut Turner dan Helms, kegiatan bermain lebih menekankan sebagai sarana sosialisasi anak. Karena kegiatan bermain memberi kesempatan kepada anak untuk bergaul dengan anak-anak yang lain dan belajar mengenal aturan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya (Lubis, 2019).

Sebagaimana dari hasil penelitian Dian Tri Utami dan kawan, menjelaskan salah satu lingkungan social mempunyai peranan penting dalam perkembangan anak adalah teman sebaya, dengan nilai korelasi atau $r = 0,610$ dalam katagori kuat. Dalam kehidupan teman sebaya terjadi proses sosial dimana didalamnya terjadi saling mempengaruhi dan dipengaruhi. Perkembangan perilaku sosial anak ditandai dengan minat terhadap aktivitas teman-teman dan meningkatnya keinginan yang kuat untuk diterima sebagai anggota kelompok, dan tidak puas bila tidak bersama teman-temannya (Tri Utami, 2018).

Sebagaimana dengan hasil penelitian yang dilakukan Aprilia Elsy Melinda dan Rita Eka Izzaty yaitu pengembangan social anak dengan teman sebaya sangat membantu dalam pengembangan social dengan masing-masing anak. Hal ini dapat dilihat saat anak mampu beradaptasi atau menyesuaikan diri di lingkungan sekolah. Kehadiran teman sebaya memberikan suatu kekuatan dalam diri anak untuk bersosialisai (Melinda and Izzati, 2021).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Pada penelitian ini ditemukan hasil bahwa H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh bermain dengan teman sebaya terhadap perilaku prososial anak usia dini pada kelompok B di TK Islam Siti Hajar. Dilihat dari hasil dari uji regresi linier sederhana dengan nilai signifikansi atau $P = 0,000$ dimana $p < 0,05$. Dan hasil dari uji homogenitas dengan nilai signifikansi sebesar $0,080$ atau $\text{sig} > 0,05$ yang berarti data berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama atau homogen. Adapun besar persentase pengaruh bermain dengan teman sebaya terhadap perilaku prososial anak usia dini yang dilakukan peneliti pada kelompok B di TK Islam Siti Hajar, yang dilihat dari hasil uji koefisien determinasi yaitu sebesar $0,478$ atau jika di persentasekan sebesar $47,8\%$. Sedangkan sisanya yaitu sebesar $52,2\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan kesimpulan yang telah disampaikan, adapun beberapa saran yang sekiranya dapat berguna dalam meningkatkan perilaku prososial anak, yaitu :

1. Bagi Sekolah TK Islam Siti Hajar

Lebih memperhatikan hubungan antara sekolah dan orang tua yang masih terdapat kerenggangan antara keduanya.

2. Bagi Guru

Perilaku prososial anak disetiap kelasnya sudah baik, namun masih terdapat beberapa anak yang masih senang menyendiri. Untuk itu mungkin lebih diperbanyak pembelajaran yang melibatkan anak dengan teman-temannya.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui pendidikan anak usia ini diharapkan kita sebagai calon guru untuk anak-anak bangsa dapat lebih mengembangkan potensi yang dimiliki anak dengan melakukan penelitian tentang aspek-aspek lain sehingga dapat melengkapi penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adistyasari, R. (2013) *Meningkatkan keterampilan sosial dan kerjasama anak dalam bermain angin puyuh*. Universitas Negeri Semarang.
- Annisa, D. and Djamas, N. (2021) 'Meningkatkan Perilaku Prosocial Anak Usia 5 – 6 Tahun Melalui Permainan Tradisional Babington', *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 3(1), p. 42. Available at: <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v3i1.592>.
- Ardini, P. and Lestaringrum, A. (2018) *bermain dan permainan anak usia dini (sebuah kajian teori dan praktik)*. Nganjuk: CV. Adjie Media Nusantara.
- Arief, M.T. (2019) 'Pengaruh Pelaksanaan Metode Tugas Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 24 Kota Bengkulu', *Skripsi*, p. 32.
- Arikunto, S. (2006) *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto, S. (2016) *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih, G.Y. and Pratiwi, M.M.S. (2010) 'Perilaku Prosocial Ditinjau Dari Empati Dan Kematangan Emosi', *Jurnal Psikologi Universitas Muria Kudus*, I(1), pp. 33–42. Available at: http://eprints.umk.ac.id/268/1/33_-_42.PDF.
- Azwar, S. (2010) *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiastuti, D.D. and Bantur, A. (2018) *Validitas dan reliabilitas penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Conny R, S. (1999) *Perkembangan dan belajar peserta didik*. Edited by E. Solihatin. Depdikbud.
- Daeng, D. (1996) *Metode Mengajar di Taman Kanak-kanak, Bagian 2*. Jakarta: Depdikbud.
- Dayakisni, T. and Hudaniah (2003) *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Desmita (2015) *Psikologi perkembangan*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Dolet Unaradjan, D. (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edited by K. Sitohang. Jakarta: Penerbit Unika Atma Jaya Jakarta.
- Fadlillah, M. (2017) *Bermain & Permainan Anak Usia Dini*. PrenadaMedia Group.

- Hanrianto, S. (2015) 'Pengaruh Permainan Tradisional Gobag Sodor Terhadap Peningkatan Kemampuan Penyesuaian Sosial Siswa Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Yaspuri Kota Malang', *Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, pp. 11–46.
- Harlock, E. (1979) *Child Development (6th Ed)*. Singapore: McGraw-Hill Book Company.
- Harlock, E. (1989) *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Hasanah, N. and Drupadi, R. (2020) 'perilaku prososial anak selama pandemi covid-19', *Buana Gender*, 5(2).
- Hermawan, I. (2019) *Metodologi penelitian pendidikan kuantitatif, kualitatif, dan mixed methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Himmah, F. and Yumpi Rahmanawati, F. (2013) 'perilaku prososial anak usia dini di sentra bermain peran TK Al-Furqan Jember', 9(1).
- Ismail, A. (2009) *Education Games*. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Jakarta, T. penyusun kamus pusat (2005) *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kulsum, U. (2021) *Interaksi teman sebaya dan relevansinya dengan perkembangan sosial-emosional anak usia dini di TK merak ponorogo, Industry and Higher Education*. Institut Agama Islam Negeri.
- Lestarinigrum, A. and Lailiyah, N. (2021) *Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini*. 1st edn. Edited by B. Adi Laksono. Madiun: CV Bayfa Cendikia Indonesia.
- Lubis, M.Y. (2019) 'Mengembangkan Sosial Emosional Anak Usia Dini Melalui Bermain', *Generasi Emas*, 2(1), p. 47.
- Lubis, Z. (2021) *Statika Terapan untuk ilmu-ilmu sosial dan ekonomi*. Edited by R. Indra Arhadi. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Maini Sitepu, J. and Sari Sitepu, M. (2021) 'Perkembangan Konsep Diri Anak Usia Dini Di Masa Pandemic', *Seminar Nasional Teknologi ...*, pp. 402–409. Available at: <http://jurnal.ceredindonesia.or.id/index.php/sintesa/article/view/336>.
- Masitah, W. and Setiawan, H.R. (2017) 'peran pendidikan anak usia dini terhadap hasil belajar siswa sekola dasar islam terpadu Darul Istiqlal Deli Serdang Tahun Ajaran 2016-2017', 93(I), p. 259.

- Matondang, E.S. (2017) 'Perilaku Prososial (Prosocial Behavior) Anak Usia Dini Dan Pengelolaan Kelas Melalui Pengelompokan Usia Rangkap (Multiage Grouping)', *EduHumaniora / Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 8(1), p. 34.
- Mayangsari, D., Novita sari, E.D. and Munaila, N. (2017) 'Peningkatan Perilaku Prososial Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Outbond Fun Estafet', *Jurnal PG Paud Trunojoyo*, Vol. 4, No, pp. 115–132.
- Melinda, A.E. and Izzati, I. (2021) 'Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Teman Sebaya', *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(1), p. 127.
- Montolalu (2007) *Bermain dan Permainan Anak*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mulyasa (2012) *Manajemen PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mutiah, D. (2010) *psikologi bermain anak usia dini*. Jakarta: Kencana.
- Ngalim Purwanto, M. (2010) *Psikologi Pendidikan*. Remaja Karya.
- Nofianti, R. (2021) *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Parapat, A. (2020) *Bimbingan Konseling Untuk Anak Usia Dini: upaya menumbuhkan perilaku prososial*. Edited by M. Habibu Rahman. Edu Publisher.
- Putri Pratiwi, A. (2019) 'HUBUNGAN INTENSITAS INTERAKSI TEMAN SEBAYA DENGAN PERILAKU SOSIAL PADA ANAK USIA 5-8 TAHUN (Studi di Desa Giri Kencana RT 03 RW 04 Kecamatan Ketahun)', *Skripsi*.
- Rahimah, R. (2021) 'Children's Social Emotional Relationship to Digital Parenting', *International Journal Reglement & Society (IJRS)*, 2(2), pp. 119–124.
- Santrock, J. w (2007) *Perkembangan*. jakarta: Gelora Aksara Utama.
- Santrock, J. w (2011) *Perkembangan Anak*. Erlangga.
- Seefeldt, C. and Barbara (2008) *Pendidikan Anak Usia Dini*. jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Selomo, C.D., Suryanto, S. and Evita Santi, D. (2020) 'Perilaku Prososial Ditinjau Dari Pengaruh Teman Sebaya Dengan Empati Sebagai Variabel Antara Pada Generasi Z', *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual*, 5(4), p. 646. Available at: <https://doi.org/10.28926/briliant.v5i4.510>.

- Setiowati, S. (2020) *GOLDEN AGE PARENTING : Periode Emas Tumbuh Kembang Anak*. Malang: Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Siyoto, S. and Sodik, A. (2015) *Dasar Metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono (2012) *Mode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&B*. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono (2018) *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: alfabeta.
- Susanto, A. (2009) *perkembangan anak usia dini : pengantar dalam berbagai aspeknya*. jakarta: Kencana.
- Susanto, A. (2011) *Perkembangan Anak Usia Dini : Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. jakarta: Kencana.
- Suyatno, S. (2005) *Konsep dasar pendidikan anak usia dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Tina, R. (1994) *Hubungan Kedemokratisan Pola Asuh Dengan Perilaku Prosocial Mahasiswa Jurusan Bahasa Dan Sastra Inggris Uin Malulana Malik Ibrahim Malang, Hubungan kedemokratisan pola asuh dengan perilaku prososial mahasiswa jurusan bahasa dan sastra inggris uiin malulana malik ibrhim*.
- Tri Utami, D. (2018) 'PENGARUH LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA TERHADAP PERILAKU SOSIAL ANAK USIA 5-6 TAHUN', *Generasi Emas*, 1(1), p. 39.
- Usman, I. (2013) 'Kepribadian, Komunikasi, Kelompok Teman Sebaya, Iklim Sekolah Dan Perilaku Bullying', *HUMANITAS: Indonesian Psychological Journal*, 10(1), p. 49. Available at: <https://doi.org/10.26555/humanitas.v10i1.328>.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian Sebelum Di Uji
ANGKET / KUESIONER PENELITIAN

A. Pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya Lutfiah Permata Lukman Hasibuan Mahasiswi dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, bermaksud mengadakan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Bermain Dengan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini”**. Angket ini ditujukan kepada seluruh orang tua kelompok B di TK Islam Siti Hajar yang nantinya akan menjawab sesuai dengan keadaan anak bapak dan ibu. Tujuan angket penelitian ini yaitu untuk membantu saya dalam mengumpulkan data serta untuk mengkaji tingkat validitas dan reliabilitas dari angket sehingga pada memperoleh data yang valid dan reliable.

Oleh karena itu, saya mengharapkan bantuan dari bapak/ibu orang tua peserta didik kelompok B di TK Islam Siti Hajar, untuk bersedia menjawab setiap pernyataan dalam angket ini dengan sebaik-baiknya yang sesuai dengan keadaan anak. Atas perhatian bapak dan ibu, saya mengucapkan banyak-banyak terimakasih.

B. Teknis Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada pada bagian identitas responden
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu satu dari 5 alternatif jawaban
3. Jawablah dengan memberikan tanda (√) pada salah satu kolom yang jawabannya sesuai dengan pendapat atau kondisi anak. keterangan

Alternatif jawaban :

Selalu	= SL
Sering	= SR
Kadang-kadang	= KDG
Jarang	= JR
Tidak pernah	= TP

C. Identitas Responden

1. Nama anak : _____
2. Urutan kelahiran anak : _____
3. Kelas & Usia : _____
4. Jenis Kelamin : _____
5. Pekerjaan ayah : _____
6. Pekerjaan ibu : _____
7. Pendidikan Ayah : _____
8. Pendidikan Ibu : _____

D. Item Pernyataan

1. Angket Bermain Dengan Teman Sebaya

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KDG	JR	TP
1	Anak mengikuti aturan permainan yang telah disepakati					
2	Anak langsung ikut main ketika melihat temannya bermain					
3	Anak bersama teman-temannya merapikan mainan setelah selesai bermain					
4	Anak mau mengajak temannya bermain ketika ada mainan baru					
5	Anak mau menang sendiri ketika bermain dengan temannya					
6	Anak main sendiri saat ada mainan baru					
7	Anak hanya melihat temannya bermain saat anak yang lain bermain bersama					
8	Anak bersama dengan teman-temannya mampu membuat peraturan permainan tanpa dibantu oleh orang dewasa					
9	Anak mau ikut bermain saat diajak temannya					
10	Anak bertanya kepada temannya ketika tidak tahu cara bermain alat permainannya					
11	Ketika bermain anak selalu ceria					
12	Anak menangis ketika tidak bisa memainkan sebuah permainan					

13	Anak selalu pilih-pilih dalam bermain					
14	Anak sering kesal ketika bermain					
15	Anak lebih suka main sendiri					
16	Anak akan mengeluarkan mainannya saat bermain dengan teman-temannya					
17	Anak akan memainkan seluruh permainan yang ada					
18	Anak malu ketika ada teman yang mengajaknya untuk bermain bersama					
19	Anak tidak mau merapikan mainannya setelah bermain					
20	Anak ikut serta dalam permainan tanpa harus diajak terlebih dahulu					
21	Bermain sendiri lebih menyenangkan dari pada bermain bersama dengan teman-temannya					

2. Angket Perilaku Prososial

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KDG	JR	TP
1	Anak bersama teman-temannya bekerja sama merapikan mainan yang telah digunakan					
2	Anak acuh tak acuh pada temannya yang sedang membutuhkan pertolongan					
3	Anak lebih suka bermain bersama dengan teman-temannya					
4	Anak lebih suka bermain sendirian					
5	Anak mau meminjamkan mainannya ke teman-temannya					
6	Ketika anak memiliki makanan, anak akan makan sendirian tanpa membagikannya ke teman-temannya					
7	Ketika mainan temannya rusak, anak akan menolong membetulkan					
8	Ketika bermain bersama temannya anak hanya mau merapikan mainan yang dimainkannya saja					
9	Ketika anak memiliki makanan anak berbagi dengan teman-teman yang					

	didekatnya					
10	Anak tidak mau meminjamkan mainannya ke temannya					
11	Anak menangis ketika ditinggal ibu pergi (belanja, kerja, dll)					
12	Anak akan marah ketika diganggu oleh temannya					
13	Anak ribut ketika disekitarnya ada orang yang sedang beribadah (shalat, mengaji dll)					
14	Anak diam ketika disekitarnya ada orang yang sedang beribadah (shalat, mengaji dll)					
15	Anak diam saja ketika diganggu oleh temannya					
16	Anak sangat senang ketika ayah pergi (kerja, dll)					
17	Anak sering mengejek temannya yang berbeda darinya					
18	Anak tidak mengejek temannya yang berbeda darinya					
19	Anak akan mengingatkan temannya ketika melakukan hal yang salah					
20	Anak menangis ketika ditinggal ayah pergi (kerja dll)					
21	Anak sangat senang ketika ibu pergi (belanja, kerja dll)					

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian Setelah Di Uji

ANGKET / KUESIONER PENELITIAN

A. Pengantar

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir skripsi, saya Lutfiah Permata Lukman Hasibuan Mahasiswi dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, bermaksud mengadakan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Bermain Dengan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini”**. Angket ini ditujukan kepada seluruh orang tua kelompok B di TK Islam Siti Hajar yang nantinya akan menjawab sesuai dengan keadaan anak bapak dan ibu. Tujuan angket penelitian ini yaitu untuk membantu saya dalam mengumpulkan data serta untuk mengkaji tingkat validitas dan reliabilitas dari angket sehingga pada memperoleh data yang valid dan reliable.

Oleh karena itu, saya mengharapkan bantuan dari bapak/ibu orang tua peserta didik kelompok B di TK Islam Siti Hajar, untuk bersedia menjawab setiap pernyataan dalam angket ini dengan sebaik-baiknya yang sesuai dengan keadaan anak. Atas perhatian bapak dan ibu, saya mengucapkan banyak-banyak terimakasih.

B. Teknis Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada bagian identitas responden
2. Jawablah pertanyaan dengan memilih salah satu dari 5 alternatif jawaban
3. Jawablah dengan memberikan tanda (√) pada salah satu kolom yang jawabannya sesuai dengan pendapat atau kondisi anak. keterangan

Alternatif jawaban :

Selalu	= SL
Sering	= SR
Kadang-kadang	= KDG
Jarang	= JR
Tidak pernah	= TP

C. Identitas Responden

1. Nama anak : _____
2. Urutan kelahiran anak : _____
3. Kelas & Usia : _____
4. Jenis Kelamin : _____
5. Pekerjaan ayah : _____
6. Pekerjaan ibu : _____
7. Pendidikan Ayah : _____
8. Pendidikan Ibu : _____

D. Item Pernyataan

1. Angket Bermain Dengan Teman Sebaya

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KDG	JR	TP
1	Anak mengikuti aturan permainan yang telah disepakati					
2	Anak langsung ikut main ketika melihat temannya bermain					
3	Anak bersama teman-temannya merapikan mainan setelah selesai bermain					
4	Anak mau mengajak temannya bermain ketika ada mainan baru					
5	Anak mau menang sendiri ketika bermain dengan temannya					
6	Anak main sendiri saat ada mainan baru					
7	Anak hanya melihat temannya bermain saat anak yang lain bermain bersama					
8	Anak bersama dengan teman-temannya mampu membuat peraturan permainan tanpa dibantu oleh orang dewasa					
9	Anak mau ikut bermain saat diajak temannya					
10	Anak bertanya kepada temannya ketika tidak tahu cara bermain alat permainannya					
11	Ketika bermain anak selalu ceria					
12	Anak selalu pilih-pilih dalam bermain					

13	Anak sering kesal ketika bermain					
14	Anak lebih suka main sendiri					
15	Anak akan mengeluarkan mainannya saat bermain dengan teman-temannya					
16	Anak akan memainkan seluruh permainan yang ada					
17	Anak malu ketika ada teman yang mengajaknya untuk bermain bersama					
18	Anak tidak mau merapikan mainannya setelah bermain					
19	Anak ikut serta dalam permainan tanpa harus diajak terlebih dahulu					
20	Bermain sendiri lebih menyenangkan dari pada bermain bersama dengan teman-temannya					

2. Angket Perilaku Prososial

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SL	SR	KDG	JR	TP
1	Anak bersama teman-temannya bekerja sama merapikan mainan yang telah digunakan					
2	Anak acuh tak acuh pada temannya yang sedang membutuhkan pertolongan					
3	Anak lebih suka bermain bersama dengan teman-temannya					
4	Anak lebih suka bermain sendirian					
5	Anak mau meminjamkan mainannya ke teman-temannya					
6	Ketika anak memiliki makanan, anak akan makan sendirian tanpa membagikannya ke teman-temannya					
7	Ketika mainan temannya rusak, anak akan menolong membetulkan					
8	Ketika bermain bersama temannya anak hanya mau merapikan mainan yang dimainkannya saja					
9	Ketika anak memiliki makanan anak berbagi dengan teman-teman yang didekatnya					
10	Anak tidak mau meminjamkan					

	mainannya ke temannya					
11	Anak ribut ketika disekitarnya ada orang yang sedang beribadah (shalat, mengaji dll)					
12	Anak diam ketika disekitarnya ada orang yang sedang beribadah (shalat, mengaji dll)					
13	Anak diam saja ketika diganggu oleh temannya					
14	Anak akan mengingatkan temannya ketika melakukan hal yang salah					

Lampiran 3. Foto Sekolah TK Islam Siti Hajar



Lampiran 4. Penyerahan Angket Dengan Bantuan Guru

1. Guru TK B As-Siddiq



2. Guru TK B Fathonah



3. Guru TK B Al-Amiin



Lampiran 5. Mengikuti Kegiatan Yang Ada Disekolah



Persiapan sebelum memasuki kelas



Senam Bersama Guru & Peserta Didik

Lampiran 6 . Analisis SPSS Validitas Instrumen

1. Uji Validitas Variabel Bermain Dengan Teman Sebaya

	N	40	40	40	40	activate	40	40	40	40	40
X1_TOTAL	Pearson Correlation	.432**	.445**	.420**	.543**	.404**	.515**	.528**	.370*	.465**	.344*
	Sig. (2-tailed)	.005	.004	.007	.000	.010	.001	.000	.019	.002	.030
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.625**	.160	.374*	.453**	.741**	.477**	.687**	.529**	.368*	.393*	.674**	1
.000	.323	.017	.003	.000	.002	.000	.000	.020	.012	.000	
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

2. Uji Validitas Variabel Perilaku Prososial Anak Usia Dini

Y_TOTAL	Pearson Correlation	.351*	.591**	.390*	.504**	.519**	.464**	.463**	.571**	.389*	.614**
	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.013	.001	.001	.003	.003	.000	.013	.000
	N	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40
.042	.012	.414**	.434**	.378*	.250	.056	.031	.404**	.277	.276	1
.799	.940	.008	.005	.016	.120	.732	.849	.010	.083	.085	
40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40	40

Lampiran 7. Analisis SPSS Reliabilitas Variabel

1. Uji Reliabilitas Variabel Bermain Dengan Teman Sebaya

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	20

2. Uji Reliabilitas Variabel Perilaku Prososial Anak Usia Dini

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.810	14

Lampiran 8. Analisis SPSS Hasil Utama Penelitian

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.41603806
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.060
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

2. Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PERILAKU PROSOSIAL ANAK USIA DINI * BERMAIN DENGAN TEMAN SEBAYA	Between Groups	(Combined)	1034.650	23	44.985	1.701	.139
		Linearity	697.346	1	697.346	26.362	.000
		Deviation from Linearity	337.304	22	15.332	.580	.883
	Within Groups		423.250	16	26.453		
Total			1457.900	39			

3. Uji Regresi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.692 ^a	.478	.465	4.474

a. Predictors: (Constant), BERMAIN DENGAN TEMAN SEBAYA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	697.346	1	697.346	34.842	.000 ^b
	Residual	760.554	38	20.015		
	Total	1457.900	39			

a. Dependent Variable: PERILAKU PROSOSIAL ANAK USIA DINI

b. Predictors: (Constant), BERMAIN DENGAN TEMAN SEBAYA

4. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

VARIABEL PENELITIAN

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.145	1	78	.080

ANOVA

VARIABEL PENELITIAN

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	11281.250	1	11281.250	209.394	.000
Within Groups	4202.300	78	53.876		
Total	15483.550	79			



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/II/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | M fai@umsu.ac.id | f umsumedan | o umsumedan | w umsumedan | v umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Yth. Dekan FAI UMSU

18 Jumadil Akhir 1443 H
 20 Januari 2022 M

Di
 Tempat

Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Lutfiah Permata Lukman Hasibuan
 Npm : 1801240001
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Kredit Kumalatif : 3,84



Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Hubungan Interaksi Guru dan Anak Dalam Menciptakan Keaktifan Di Kelas			
2	Pengaruh Bermain Dengan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prosocial Anak Usia Dini	ACC Garbi 24/2022	Juli maini Sitepu, S. Psi, MA	24/1/22
3	Persepsi Guru Tentang Model Pembelajaran Kooperatif Learning Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak Usia Dini			

Yps. sudah mencetak Buku penerbitan Skripsi.
 Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

Lutfiah

Lutfiah Permata Lukman Hasibuan

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S. Ag, M. A
Dosen Pembimbing : Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A

Nama Mahasiswa : **Lutfiah Permata Lukman Hasibuan**
Npm : **1801240001**
Semester : **VIII**
Program Studi : **Pendidikan Islam Anak Usia Dini**
Judul Skripsi : **Pengaruh Bermain Dengan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
5/07-2022	Perbaiki tata tulis sesuai dg buku panduan, perbaiki BAB IV & uji validitas, reliabilitas dan keitekan dg teori dan pembahasan		
8/07-2022	lengkapi lampiran, perbaiki kesimpulan, buat abstrak		
13/07-2022	Perbaiki tata tulis		
19/07-2022	Acc siday		

Medan, 18 Juli 2022

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Selamat Pohan, S.Ag, M. A Juli Maini Sitepu, S.Psi, M.A



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fumsu](#) [@umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 13/II.3/UMSU-01/F/2022
Lamp : -
Hal : Izin Riset

11 Syaban 1442 H
14 Maret 2022 M

Kepada Yth :
Ka. Di TK Islam Siti Hajar I. Jamin Ginting KM 11
Paya Bundung, Simpang Seiayang, Kec. Medan
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Lutfiah Permata Lukman Hasibuan
NPM : 1801240001
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Bermain Dengan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Prososial Anak Usia Dini

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan III


Dr. Muawir Pasaribu, MA
NIDN : 0116078305

CC. File



YAYASAN SITI HAJAR MEDAN

TK ISLAM SITI HAJAR

TAMAN KANAK-KANAK ISLAM

Address : Jl. Jamin Ginting Km. 11 Paya Bundung Simp. Selayang Medan 20135 Telp. (061) 8369339 - 8363399
email : sithajarschool@yahoo.com

Nomor : 443/TK-SH/IV/2022
Lamp. : -
Hal : Ketersediaan sebagai tempat Riset

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fak. Agama Islam
UMSU
Medan

Assalaamualaykum Warohmatullaahi Wabarokaatuh.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 13/II.3/UMSU-01/F/2022 tentang permohonan untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Lutfiah Permata Lukman Hasibuan
NPM : 1801240001
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Mahasiswi tersebut diterima untuk melakukan kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data sehubungan dengan skripsinya.

Demikian surat keterangan ini saya perbuat dengan sebenar – benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Maret 2022

Yang Membuat Pernyataan

Kepala Taman Kanak-Kanak Islam Siti Hajar

Erika Handayani, SP., SPd



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Penulis : **Lutfiah Permata Lukman Hasibuan**
Tempat dan Tanggal Lahir : **Medan, 06 Februari 2001**
Agama : **Islam**
Urutan Anak : **Anak ke-1**
Alamat : **Jl. Tirtosari Gang. Warsih, Kota Medan**
Nomor HP : **081334586049**
Nama Ayah : **Mhd Lukman Hakim**
Nama Ibu : **Desi Sri Ariyani**

Nama Saudara : **Imam Syuhada Lukman Hasibuan**
Ilham Riski Lukman Hasibuan

Riwayat Pendidikan

TK Shandy Putra Telkom (2006)
SDN 008 Kota Balikpapan (2012)
SMPN 2 Kota Balikpapan (2015)
SMKN 1 Kota Balikpapan (2018)